

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SERANGAN IRAN KE ISRAEL
PADA MEDIA MASSA ONLINE CNN INDONESIA DAN
REPUBLIKA.CO.ID**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

Nama : Avivah Umu Aiman

NIM. 2017102195

MANAJEMEN KOMUNIKASI

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PURWOKERTO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Avivah Umu Aiman
NIM : 2017102195
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Manajemen Komunikasi

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Serangan Iran ke Israel pada Media Massa Online CNN Indonesia dan Republika.co.id** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan hasil karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk Daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat bukti ketidak-benaran atas pernyataan ini, maka penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 03 Maret 2025
Menyatakan



Avivah Umu Aiman
NIM 2017102195

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No.40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Framing Pemberitaan Serangan Iran ke Israel pada
Media Massa Online CNN Indonesia dan Republika.co.id**

Yang disusun oleh Avivah Umu Aiman NIM. 2017102195 Program Studi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada
hari tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.sos) dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam oleh Sidang
Dewan Penguji Skripsi:

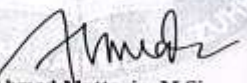
Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001


Ulul Aedi M.Ag
NIP. 19870507 202012 1 006

Penguji Utama


Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si
NIP. 19791113 200801 1 018

Mengesahkan,
Purwokerto, 24 April 2025
Dekan Fakultas Dakwah,


Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi
dari :

Nama : avivah umu aiman
NIM : 2017102195
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina pada
Media Online CNN Indonesia dan Republika.co.id

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Purwokerto, 05 Maret 2025

Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag

NIP. 196912191998031001

Analisis Framing Pemberitaan Serangan Iran ke Israel pada Media Massa Online CNN Indonesia dan Republika.co.id

Avivah Umu Aiman

2017102195

Avivahumuaiman17@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era modern ini, teknologi semakin mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan dampak kepada media, salah satunya adalah media massa online. Banyak lembaga media yang bersaing untuk menciptakan konten yang menarik. Nilai berita yang cukup menarik perhatian para pembaca adalah konflik. Dan perlu di ketahui bahwa media memiliki pendekatan tersendiri dalam menyajikan berita, yang biasanya terjadi karena latar belakang media itu sendiri. Perbedaan tersebut mencakup sudut pandang, pilihan judul dan gaya bahasa, serta penggunaan foto atau ilustrasi yang pasti berbeda antara media satu dengan yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan mengenai serangan Iran ke Israel yang dimuat di media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id. Dengan menggunakan pendekatan analisis framing berdasarkan model Robert N. Entman, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana kedua media membingkai berita terkait konflik tersebut. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan telaah teks, yang mencakup analisis terhadap elemen-elemen kunci dalam berita, seperti definisi masalah, diagnosis penyebab, evaluasi moral, dan rekomendasi solusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa CNN Indonesia cenderung membingkai konflik dengan menekankan konteks geopolitik dan legitimasi tindakan defensif Israel, mencerminkan ideologi yang mendukung norma-norma internasional dan keamanan regional. Sebaliknya, Republika.co.id lebih menekankan legitimasi tindakan Iran dan isu-isu kemanusiaan yang diakibatkan oleh agresinya, dengan menggambarkan Israel sebagai "rezim jahat" dan menyoroti pembelaan hak-hak Palestina, yang mencerminkan ideologi pro-Palestina.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa analisis framing tidak hanya mengungkapkan cara media menyajikan berita, tetapi juga ideologi yang mendasari pemberitaan tersebut. Ideologi ini berpengaruh pada pemahaman publik terhadap konflik dan dapat mempengaruhi opini serta sikap masyarakat terhadap kedua negara yang terlibat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran media dalam membentuk narasi dan persepsi publik terhadap isu-isu internasional.

Kata Kunci: Framing, Pemberitaan, Iran, Israel, CNN Indonesia, Republika.co.id, Analisis Framing, Konflik Israel-Palestina



Framing Analysis of Iran's Attack on Israel in Online Mass Media CNN

Indonesia and Republika.co.id

Avivah Umu Aiman

2017102195

Avivahumuaiman17@gmail.com

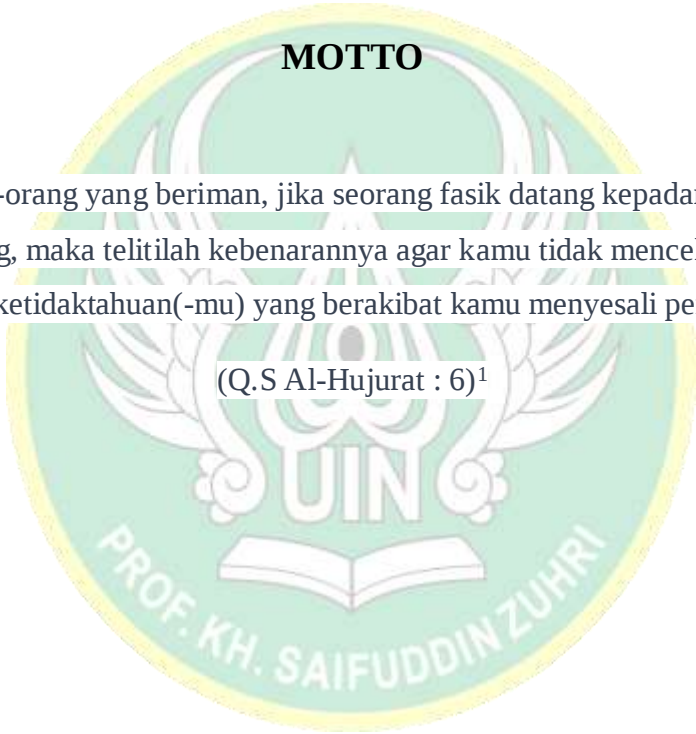
ABSTRACT

In this modern era, technology is rapidly advancing and impacting the media, one of which is online mass media. Many media institutions are competing to create engaging content. The news value that captures readers' attention is conflict. And it should be noted that the media has its own approach in presenting news, which usually occurs due to the media's own background. These differences include perspectives, title choices, and language styles, as well as the use of photos or illustrations, which are certainly different between one media outlet and another.

This study aims to analyze the framing of the news about Iran's attack on Israel published in the online media CNN Indonesia and Republika.co.id. Using a framing analysis approach based on Robert N. Entman's model, this study identifies how the two media framed the news related to the conflict. Data were collected through documentation and text review techniques, which included analysis of key elements in the news, such as problem definition, cause diagnosis, moral evaluation, and solution recommendation. The results of the analysis show that CNN Indonesia tends to frame the conflict by emphasizing the geopolitical context and legitimacy of Israel's defensive actions, reflecting an ideology that supports international norms and regional security. In contrast, Republika.co.id emphasized the legitimacy of Iran's actions and the humanitarian issues caused by Israeli aggression, by describing Israel as an "evil regime" and highlighting the defense of Palestinian rights, reflecting a pro-Palestinian ideology.

The conclusion of this study confirms that framing analysis not only reveals the way the media presents news, but also the ideology underlying the news. This ideology affects the public's understanding of the conflict and can influence public opinion and attitudes towards the two countries involved. This research is expected to provide deeper insights into the role of the media in shaping narratives and public perceptions of international issues.

Keywords: Framing, News, Iran, Israel, CNN Indonesia, Republika.co.id, Framing Analysis, Israel-Palestine Conflict

The logo is a circular emblem with a green background and a yellow border. It features a white crescent moon and star at the top, a stylized white 'UIN' in the center, and an open book below it. The text 'PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white along the bottom curve of the circle.

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

(Q.S Al-Hujurat : 6)¹

¹ Al hujurat ayat 6. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=6&to=18> diakses 2 Februari 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan petunjuk-Nya, yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Serangan Iran ke Israel pada Media Massa Online CNN Indonesia dan Republika.co.id”. Doa serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi bagian dari umat yang mendapat syafa'at di hari akhir. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saya sangat terbuka dan mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu pengetahuan yang berguna bagi para pembaca.

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan juga rintangan yang dilalui. Namun berkat dukungan serta doa dari banyak pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Uus Uswatussholihah, M.A. Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri
6. Arsam, M. Si. Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Prof. Dr. Abdul Basit, M. Ag. Dosen Pembimbing skripsi saya. Yang telah menjadi pembimbing yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini. Saya sangat menghargai waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan beliau kepada saya.
9. Segenap Dosen dan Staf di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kedua orang tua saya, Bapak Syaiun Aziz dan (Almh) Ibu Nastuti Alfiyah, serta kedua kakak saya Aqil Abdillah dan Azib Amnullah yang telah memberikan dukungan penuh dan doa yang tiada henti
11. Dzurriyati Hawa Al-Ahror, Sinta Nurjannah, Lisa Awalia, Rahma Lutfianingtyas, Najaturrohmah, Tika Rahmawati, Naila Aradana, Latifah dan Adira Khoerunnisa yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mengingatkan penulis agar terus menyelesaikan skripsi ini
12. Lalu untuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah mau bertahan sampai penulisan skripsi ini selesai meski masih jauh dari kata sempurna. Semoga ini bisa menjadi salah satu jalan menuju kesuksesan di kemudian hari.

Purwokerto, 28 Februari 2025

Avivah Umu Aiman
2017102195

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Media Massa.....	16
B. Media Massa Online	23
C. Berita.....	25
D. Konflik Israel-Palestina.....	32
E. Konflik Bersenjata di Tahun 2023.....	41
F. Serangan Iran ke Israel.....	43
G. Analisis Framing	45
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Sumber Data.....	55
C. Objek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Media Massa Online	58
B. Analisis Framing Media Massa Online CNN Indonesia	60
C. Analisis Framing Media Massa Online Republika.co.id.....	70
D. Perbandingan Frame CNN Indonesia dan Republika.co.id	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, teknologi semakin mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu yang terkena dampaknya adalah media. Kehadiran media online yang dapat diakses secara fleksibel dengan adanya internet telah mendorong lembaga-lembaga media untuk bersaing dalam menciptakan konten yang menarik bagi penggunanya.

Secara teknis, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di antara media online adalah portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti twitter dan facebook), TV online, radio online, dan email.² Media online juga disebut dengan istilah Cyber media karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (komputer). Dengan media internet khalayak bisa langsung menikmati produk yang dihasilkan, tanpa terikat oleh ruang dan waktu ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi tersebut dapat diakses.³ Salah satu produk yang dihasilkan adalah berita online, dimana masyarakat sudah tidak harus menonton televisi, mendengarkan radio dan membaca koran atau majalah agar mengetahui berita apa saja yang terjadi hari ini karena sudah dapat diakses melalui internet.

Di Indonesia, biasanya berita *online* (daring) diproduksi oleh lembaga-lembaga yang sudah dikenal luas, yang sebelumnya telah beroperasi dalam bentuk cetak dan

² Asep Syamsul M.Romli. Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2018). Hal. 31

³ Moch Choirul Arif. Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media. (Surabaya: UINSA Press, 2014) Hal.144

memiliki modal yang cukup. Contohnya adalah CNN Indonesia, Kompas Cyber Media yang merupakan bagian dari harian Kompas, Detik.com, IDN Times dan Republika.co.id. Berita dibagi menjadi beberapa kanal seperti gaya hidup, otomotif, hiburan, nasional, internasional, ekonomi dan lain sebagainya. Dalam berita internasional atau mancanegara, peneliti tertarik membahas topik yang sedang hangat diperbincangkan publik saat ini, salah satunya adalah konflik Israel-Palestina.

Pada bulan Oktober 2023, berita konflik antara Israel-Palestina kembali memanas, setelah beberapa minggu terakhir warga Gaza diserang melalui jalur udara, Israel akhirnya melakukan penyerangan lewat jalur darat, tepatnya pada 7 Oktober 2023. Konflik Israel-Palestina adalah konflik yang paling lama berlangsung di wilayah Timur Tengah, dan konflik tersebut tidak bisa dilihat dari kejadian 5-10 tahun ke belakang.⁴ Konflik tersebut telah merambah ke dunia Internasional. Di mata dunia, pertikaian berlarut-larut antara kedua wilayah tersebut terus menjadi topik pembicaraan yang relevan. Dunia internasional secara jelas telah mengangkat peristiwa ini sebagai isu hangat yang layak diberitakan, bukan hanya untuk memberitahu tentang perkembangan terkini, tetapi juga untuk mendorong lebih banyak pihak memberikan solusi bagi konflik tersebut.

Selain melakukan serangan ke wilayah Palestina, pada awal bulan April 2024 Israel juga melakukan penyerangan ke ibu kota Suriah yakni Damaskus dan mengakibatkan sejumlah tokoh militer senior Iran meninggal, termasuk kepala intelijen di Suriah untuk sayap luar negeri Garda Revolusi dan deputinya. Hal ini yang kemudian membuat Iran merespon dengan tegas serta menjadi latar belakang serangan Iran ke Israel dengan mengerahkan sekitar 300 rudal balistik, rudal jelajah dan drone.⁵

⁴ Herman dan Nurdiansa, (2010), *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel – Palestina dalam harian Kompas dan radar sulteng*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 2, Mei - Agustus 2010, halaman 154 - 168

⁵ CNN Indonesia, Adu Kekuatan Militer Iran vs Israel, Siapa Menang?, diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240415160548-120-1086517/adu-kekuatan-militer-iran-vs-israel-siapa-menang>

Semenjak tahun 2021 setelah kematian Jenderal Soleimani akibat dari serangan drone Amerika Serikat di Baghdad, Iran dan Israel melakukan sejumlah serangan dan serangan balasan rahasia dalam beberapa tahun. Pada November 2021, Israel membunuh ilmuwan nuklir papan atas Iran Mohsen Fakhrizadeh. Kemudian pada Mei tahun 2022, Israel membunuh komandan Garda Revolusi Kol. Sayad Khodayee. Tuduhan kembali diarahkan Iran kepada Israel karena terbunuhnya tokoh militer papan atas Brig. Gen. Sayyed Razi Mousavi dalam serangan rudal di luar Damaskus pada akhir tahun 2023.⁶

Salah satu alasan utama konflik Israel-Palestina menjadi sorotan media adalah karena sifat konflik itu sendiri, yang memiliki nilai berita yang tinggi dan sering digunakan oleh media massa untuk menarik minat pembaca. Penting juga untuk dicatat bahwa media memiliki pendekatan tersendiri dalam menyajikan berita ini kepada publik.

Perbedaan tersebut dimulai dari cara penyajian yang berbeda secara nyata antara satu media dengan yang lainnya karena perbedaan latar belakang dari masing-masing media itu sendiri. Perbedaan ini mencakup berbagai hal seperti sudut pandang yang dipilih dalam penulisan berita, pilihan judul dan gaya bahasa dalam isi berita, serta penggunaan foto dan grafis yang tentu berbeda antara satu media cetak dengan yang lainnya. Seperti contoh dalam pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina dalam media online CNN Indonesia pada tanggal 14 April 2024 dengan judul berita *“Iran Serang Israel, 31 Orang Terluka”* serta melampirkan foto ilustrasi bangunan dan langit malam yang disertai kilatan cahaya putih melintasi langit malam tersebut. Sedangkan pada tanggal yang sama dengan objek berita yang sama, Republika.co.id memuat sebuah berita tentang konflik Israel-palestina dengan judul *“Iran Serang Israel, Kepanikan Warga Meluas, Teriak Sembari Lari dan Isyarat Al-Qur’an”* serta

⁶ Fahri Zulfikar, “Konflik di Timur Tengah antara Iran vs Israel, Bagaimana Awalnya?”, diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7297220/konflik-di-timur-tengah-antara-iran-vs-israel-bagaimana-awalnya>

melampirkan foto demonstran Iran yang merayakan kabar serangan ke Israel di lapangan Palestina di Teheran. Jika melihat judul berita kedua harian tersebut, memang sama-sama memberitakan konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina. Tetapi jika melihat foto atau ilustrasi yang diberikan serta isi berita, tentu kedua harian ini mempunyai fokus berita yang berbeda. Harian pertama yakni CNN Indonesia lebih fokus memberitakan akibat dari serangan udara Iran ke Israel, karena selain mengakibatkan 31 orang terluka, serangan udara ini juga membuat sejumlah negara di kawasan Timur Tengah segera menutup ruang udara mereka.⁷ Sementara harian kedua yakni Republika.co.id lebih fokus memberitakan bagaimana sikap yang diambil Netanyahu sebelum dan sesudah serangan udara terjadi. Republika.co.id juga menjelaskan bahwa Allah telah mengungkapkan bagaimana sifat kaum Yahudi yang sebenarnya dalam Q.S Ali Imran ayat 112 bahwa kaum Yahudi dikenal sebagai kaum yang penakut, pesimistis, tamak terhadap dunia dan lebih memilih hidup hina daripada mati mulia.⁸ Contoh ini semakin memperjelas bahwa sebuah objek berita yang sama dapat diberitakan dengan fokus yang berbeda oleh setiap media massa yang meliputnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap berita mengenai Konflik Israel-Palestina yang dimuat di media CNN Indonesia dan Republika.co.id yang didalamnya terdapat sejumlah berita yang kompleks dan layak untuk diteliti. Melalui kedua harian tersebut juga peneliti berusaha melihat bingkai yang digunakan oleh keduanya. Selain itu, alasan peneliti memilih media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id adalah karena keduanya memiliki perbedaan pada latar belakang. CNN Indonesia merupakan portal berita

⁷ CNN Indonesia “Iran Serang Israel”, di akses pada tanggal 23 Mei 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240414092339-120-1086073/iran-serang-israel-31-orang-terluka>

⁸ Republika.co.id, “Iran Serang Israel, Kepanikan Warga Meluas Teriak Sembari Lari dan Isyarat Al-Qur’an”, di akses pada tanggal 23 Mei 2024, <https://khazanah.republika.co.id/berita/sbwr0w320/iran-serang-israel-kepanikan-warga-meluas-teriak-sembari-laridan-isyarat-alquran-part1>

nasional dan internasional yang memberikan informasi umum. Sedangkan Republika.co.id merupakan portal berita nasional dan internasional yang memberikan informasi dengan perspektif Islam. Data dari *semrush* yang merupakan perangkat lunak dan deprogram untuk membantu penelitian terkait media social dan periklanan, di tahun 2022 menyebutkan bahwa Republika.co.id masuk ke dalam 10 besar media massa online di Indonesia.⁹ Republika.co.id sendiri merupakan media massa online yang setiap harinya menerbitkan tulisan dengan menyajikan pengetahuan-pengetahuan agama Islam. Jika dilihat dari sejarah lahirnya, media tersebut lahir dari kalangan komunitas muslim, dan terbukti dengan adanya rubrik khazanah pada halaman websitenya.

Peneliti mengkaji pemberitaan ini menggunakan pendekatan Analisis Framing Robert N. Entman, yang fokus pada perspektif yang dipilih oleh wartawan saat memilih topik dan menyusun berita.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Framing

Analisis framing adalah suatu pendekatan analisis wacana yang digunakan untuk memahami bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing melihat bagaimana media menggambarkan, menonjolkan, dan mengabaikan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu, serta bagaimana media merepresentasikan informasi tersebut kepada khalayak. Dalam analisis framing, peneliti mempelajari cara media mengkonstruksi makna dan pesan melalui berbagai strategi wacana, seperti seleksi isu, penonjolan aspek, dan penggunaan grafis.¹⁰ Eriyanto mendefinisikan analisis framing sebagai bentuk media dalam memahami dan memaknai sebuah realitas, dan dengan cara apa realitas itu di tindakan, inilah yang menjadi pusat

⁹ Zaenal Abidin, 2023, Analisis Berita Kontroversi Pesantren Al Zaytun pada Republika.co.id, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹⁰ Butsi, F. I, 2019, Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-Pembangunan Medan

perhatian dari analisis framing.¹¹ Atau juga dapat diartikan sebagai cara pandang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis suatu berita yang ditonjolkannya.

Analisis framing dapat digunakan untuk memahami bagaimana media mempengaruhi pandangan khalayak dan bagaimana media merepresentasikan informasi dalam suatu cara yang spesifik. Dengan demikian, analisis framing membantu memahami bagaimana media membangun makna dan mempengaruhi opini khalayak. Analisis framing juga digunakan untuk membedah cara-cara dan ideologi media dalam mengkonstruksi sebuah fakta. Dalam proses ini, analisis framing mempelajari bagaimana media memilih fakta, menonjolkan aspek tertentu, dan menulis berita, serta bagaimana ini mempengaruhi interpretasi khalayak.¹²

2. Media Online

Media online merupakan jenis media yang bergantung pada teknologi internet. Secara umum, orang mungkin mengasosiasikan media online dengan media elektronik, namun para ahli membedakannya sebagai entitas terpisah. Hal ini karena media online menggabungkan proses media cetak dengan teknologi internet untuk menyebarkan informasi melalui perangkat elektronik.¹³

Media online dianggap sebagai studi teori "media baru" dari sudut pandang studi media atau komunikasi massa. "Media baru" adalah istilah yang mengacu pada kebutuhan untuk mendapatkan konten (isi atau informasi) kapan saja dan di mana saja

¹¹ Sophia Damayanti, Ira Dwi Mayangsari, dan Dedi Kurnia Syah Putra, Analisis Framing Robert N. Etman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo, e-Proceeding Of Management, Vol. 3, No. 3, December 2016

¹² Kartini, Hasibuan R. M. B dkk, 2020, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, Vo.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634, UMMASPUL

¹³ Akbar. Ali S.T, menguasai Internet plus pembuatan web, (Bandung;M25,2005)Hlm.13

melalui setiap perangkat digital, menerima umpan balik dari pengguna, berpartisipasi dalam aktivitas kreatif, dan membentuk komunitas di sekitar konten media.¹⁴

3. CNN Indonesia

CNN Indonesia merupakan jaringan berita yang menyajikan berbagai macam berita di bidang ekonomi, sosial, politik, dan berita dunia. Induk daripada CNN Indonesia adalah perusahaan besar asal Amerika yakni CNN Internasional.¹⁵ Kerjasama yang dijalin antara CNN Indonesia dengan CNN Internasional adalah kerjasama kemitraan, yaitu CNN Indonesia membeli license untuk menyiarkan CNN di Indonesia. Meskipun demikian, CNN Indonesia masih tetap dalam pengawasan CNN Internasional dalam menjaga kualitas berita yang ditayangkan.¹⁶ Dalam hal ini CNN Internasional memiliki pengaruh besar pada CNN Indonesia. Biar bagaimanapun CNN Indonesia harus mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh CNN Internasional dalam memproduksi berita. Sehingga demikian, produksi berita ataupun pengemasan berita dari CNN Indonesia yang tidak sesuai dengan standar dari CNN Internasional maka izin siaran yang diberikan dapat dicabut sewaktu-waktu.¹⁷

4. Republika.co.id

Republika.co.id merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan social media, Republika Online kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi

¹⁴ Muhammad Arif Rizki, Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021, (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

¹⁵ Syari'ah, Atiris dkk, 2022, Kekejaman Israel Terhadap Rakyat Palestina : Telaah Berita-Berita CNN Indonesia Tahun 2019-2021, *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 1, No. 1 (2022), UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

¹⁶ Widya Rahmatia, "Hierarki Pengaruh Media dalam Program Layar Pemilu Terpercaya di CNN Indonesia" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

¹⁷ Rahmatia... Hierarki Pengaruh Media

media digital. Republika.co.id berdiri tepat pada 17 Agustus 1995 yang bekerjasama dengan PT Rahajasa Media Internet.¹⁸

5. Berita Serangan Iran ke Israel

Ancaman ketegangan antara Iran dan Israel di tahun 2024 pertama kali muncul pada bulan Februari. Iran mengancam akan menghancurkan Israel jika terus-menerus mengganggu kepentingan Teheran di Suriah dan kawasan Timur Tengah. Pasalnya semenjak kematian Mohsen Fakhrizadeh, seorang ilmuwan nuklir Iran pada November 2021 memicu ketegangan antara Teheran dan Israel. Iran menuduh rezim Zionis Israel berada dibalik pembunuhan tersebut, namun Israel menolak untuk berkomentar mengenai tuduhan tersebut.¹⁹

Pada awal bulan April 2024, Israel melakukan penyerangan ke ibu kota Suriah yakni Damaskus dan mengakibatkan sejumlah tokoh militer senior Iran meninggal, termasuk kepala intelijen di Suriah untuk sayap luar negeri Garda Revolusi dan deputinya. Hal ini yang kemudian membuat Iran merespon dengan tegas serta menjadi latar belakang serangan Iran ke Israel dengan mengerahkan sekitar 300 rudal balistik, rudal jelajah dan drone.²⁰ Semenjak tahun 2021 setelah kematian Jenderal Soleimani akibat dari serangan drone Amerika Serikat di Baghdad, Iran dan Israel melakukan sejumlah serangan dan serangan balasan rahasia dalam beberapa tahun. Pada November 2021, Israel membunuh ilmuwan nuklir papan atas Iran Mohsen Fakhrizadeh. Kemudian pada Mei tahun 2022, Israel membunuh komandan Garda Revolusi Kol. Sayad Khodayee. Tuduhan kembali diarahkan Iran kepada Israel karena

¹⁸ <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses pada tanggal 23 Mei 2024)

¹⁹ CNN Indonesia, "Jejak Konflik Israel Iran, dari Akrab hingga Musuh Bebuyutan", diakses pada tanggal 01 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201203151949-120-577601/jejak-konflik-israel-iran-dari-akrab-hingga-musuh-bebuyutan>

²⁰ CNN Indonesia, Adu Kekuatan Militer Iran vs Israel, Siapa Menang?, diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240415160548-120-1086517/adu-kekuatan-militer-iran-vs-israel-siapa-menang>

terbunuhnya tokoh militer papan atas Brig. Gen. Sayyed Razi Mousavi dalam serangan rudal di luar Damaskus pada akhir tahun 2023.²¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu **Bagaimana framing dalam berita serangan Iran ke Israel oleh media online CNN Indonesia dan Republika.co.id menurut analisis framing berdasarkan model Robert N Entman?**

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui frame media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id terhadap pemberitaan serangan Iran ke Israel khususnya dengan menggunakan analisis framing oleh Robert N Entman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan bahwasanya berita merupakan kejadian yang direkonstruksi dan dibingkai oleh media
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai bingkai pemberitaan serangan Iran ke Israel pada harian CNN Indonesia dan Republika.co.id

²¹ Fahri Zulfikar, "Konflik di Timur Tengah antara Iran vs Israel, Bagaimana Awalnya?", diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7297220/konflik-di-timur-tengah-antara-iran-vs-israel-bagaimana-awalnya>

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka UIN SAIZU khususnya dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) fakultas dakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia jurnalistik terutama tentang framing berita di media massa online
- b. Untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pembaca tentang bagaimana pemberitaan serangan Iran ke Israel diframing atau dibingkai, khususnya dalam media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id berdasarkan teori framing oleh Robert N Entman
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembanding bagi peneliti di masa yang akan datang, khususnya bagi peneliti yang menggunakan analisis framing.

F. Kajian Pustaka

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian sejenis terkait analisis framing, yang memberikan berbagai informasi bagi penelitian ini. Sejumlah studi pustaka yang menjadi dasar referensi dalam mengkaji permasalahan ini antara lain telah dilakukan oleh:

1. Muhammad Arif Rizki (2018) melakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta teori analisis framing oleh Robert N Entman. Hasil penelitian ini adalah dari media Kompas.com menyimpulkan bahwa masalah dalam kasus-kasus yang melibatkan Rizieq Shihab disebabkan oleh sikap yang keras dari pihak Rizieq Shihab dalam menuntut persidangan tatap muka dengan jaksa agung,

mengklaim bahwa proses persidangan semacam itu akan lebih adil. Di sisi lain, dari media Republika.co.id, penyajian beritanya lebih jelas dan cenderung netral terhadap pihak Habib Rizieq Shihab. Republika.co.id menyimpulkan bahwa permasalahan dalam kasus ini disebabkan oleh penerapan peraturan yang dinilai merugikan pihak Rizieq Shihab oleh jaksa penuntut umum, salah satunya adalah pembatasan jumlah pengacara yang dapat dihadirkan oleh Rizieq Shihab.²²

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah model analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis framing teori Robert N Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dibahas, Muhammad Arif Rizki membahas mengenai pemberitaan rangkaian proses persidangan Rizieq Shihab sedangkan penulis membahas konflik Israel-Palestina.

2. Sutrisno Setiawan (2020), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Konstruksionis dengan metode analisis framing. Penelitian ini menggunakan metodologi riset deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penulis menyimpulkan bahwa Republika.co.id dalam membingkai Reuni 212 lebih memilih narasumber yang mendukung Reuni 212 dan membenarkan bahwa Reuni 212 akan berjalan aman dan lancar.²³

Adapun persamaan dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan model analisis framing dan media online Republika.co.id. Sedangkan perbedaannya terletak pada berita yang diteliti, berita yang diteliti oleh Sutrisno

²² Muhammad Arif Rizki, Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021, (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

²³ Sutrisno Setiawan, *Analisis Framing pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id*, (UIN Syarif Kasim Riau, 2020)

Setiawan mengenai pemberitaan reuni 212 sedangkan berita yang diteliti oleh penulis mengenai pemberitaan konflik Israel-Palestina.

3. Eva Ainun Fajrin (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Framing pemberitaan PKI di Media online (Studi Terhadap Viva.co.id) (Penelitian deskriptif kualitatif)”. Berdasarkan hasil analisis framing, penelitian menunjukkan bahwa media online Viva.co.id menyoroti dampak dari adanya PKI tersebut serta keluarga dari mantan PKI dicap sebagai pengkhianat bangsa, tidak hanya itu dalam penelitian ini juga menyoroti tentang larangan kembali mendirikan partai komunis di masa sekarang serta mewaspadaai bahaya laten komunis.²⁴

Persamaan dari penelitian skripsi Eva Ainun Fajrin ialah pada model analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis framing. Adapun perbedaannya terletak pada hal yang dibahas Eva Ainun Fajrin ialah mengenai pemberitaan PKI, sedangkan peneliti meneliti tentang pemberitaan konflik Israel-Palestina, perbedaan lainnya juga terletak pada media online yang digunakan Eva Ainun Fajrin menggunakan media online Viva.co.id sedangkan peneliti menggunakan media online CNN Indonesia dan Republika.co.id

4. Atikah (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian Kompas Dan Republika Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, Surat kabar harian Kompas membingkai berita tentang pelaksanaan ibadah haji 2013 dinilai dari segi fasilitas jamaah haji yang cenderung baik dan kondusif. Sedangkan surat kabar harian Republika membingkai berita tentang pelaksanaan ibadah haji 2013 dinilai dari masalah kesejahteraan jamaah haji.²⁵

²⁴ Fajrin Eva Ainun, Analisis framing pemberitaan PKI di media online (Studi terhadap Viva.co.id), (IAIN Purwokerto 2018)

²⁵ Atikah, Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian Kompas dan Republika dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013, (STAIN Purwokerto, 2014)

Adapun persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model analisis framing teori Robert N. Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada berita yang diteliti. Peneliti mengangkat berita konflik Israel-Palestina, sedangkan Atikah mengangkat berita tentang pelaksanaan ibadah haji di tahun 2013.

5. Siska Fadillah Sari (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Taliban di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Tahun 2021”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, media online Kompas.com cenderung menunjukkan bahwa Taliban lah dalang dari semua keresahan yang terjadi. Sedangkan media online Republika.co.id cenderung menggiring pembaca untuk dapat memahami dan memberi pengertian terhadap perilaku Taliban yang menguasai Afghanistan.²⁶

Adapun persamaan dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan model analisis framing teori Robert N Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada berita yang diteliti dan salah satu media online yang digunakan yaitu media online Kompas.com.

6. Penelitian Achmad dan Jimmy Nurdiansa dengan judul analisis framing pemberitaan konflik israel-palestina dalam harian Kompas dan radar sultan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan ada komunikasi yang berbeda diantara keduanya khususnya tentang penilaian moral. Hasil penelitian analisis masalah konflik yang terjadi antara Israel-Palestina di Harian Kompas dan Radar Sulteng. Kompas cenderung tidak memberikan pernyataan yang meringankan posisi Palestina, begitu pun sebaliknya. Kedua, secara garis besar penyebab masalah yang dibingkai oleh Harian Kompas lebih dominan ke pihak

²⁶ Siska Fadillah Sari, (2021), Analisis Framing Pemberitaan Taliban di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Tahun 2021, (IAIN Purwokerto 2021)

Palestina, sementara harian Radar Sulteng lebih dominan menjadikan Israel sebagai penyebab masalahnya.²⁷

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah media online yang diteliti, yakni Harian Kompas dan Radar Sulteng, sedangkan penulis meneliti media online CNN Indonesia dan Republika.co.id. sedangkan persamaannya terdapat pada objek berita yang diambil yaitu konflik Israel palestina dan analisis framing yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

7. Muhammad Valdi Dewanta (2024), melakukan penelitian dengan judul “Pemberitaan Serangan Iran ke Israel Antara Media Online Holopis.com dengan BeritaNasional.com Berdasarkan Analisis Teori Framing Erving Goffman (Periode April 2024). Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, media online Holopis.com cenderung membingkai berita dari perspektif kemanusiaan, dengan fokus pada pelanggaran hak asasi manusia. Sedangkan BeritaNasional.com membingkai berita dari perspektif politik, menekankan hak iran untuk membela diri dan implikasi politik.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu pemberitaan serangan Iran ke Israel. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori framing yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori framing Erving Goffman dan peneliti menggunakan teori framing Robert N. Entman.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, mulai dari objek berita yang diambil hingga model analisis framing yang digunakan. Maka dari itu, penulis dapat

²⁷ Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa, “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng”, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 8 Nomor 2 (Mei - Agustus 2020).

menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Dalam bab 1 penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Dalam bab 2 penulis membahas mengenai teori-teori yang menunjang sebagai dasar pemikiran untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang media massa, media massa online, berita, konflik Israel Palestina, konflik serangan Iran ke Israel, analisis framing, jenis framing, aspek framing dan efek framing. Kemudian dalam bab 3, penulis membahas mengenai jenis dan pendekatan yang digunakan saat penelitian, sumber data, objek data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam bab 4, penulis akan membahas mengenai gambaran umum dari kedua media massa online, dan membahas bagaimana framing pemberitaan konflik serangan Iran ke Israel menggunakan teori Robert N. Entman. Terakhir pada bab 5 berisi mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran bagi media online CNN Indonesia dan Republika, para pembaca dan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas. Istilah “massa” dalam media massa mengacu pada jumlah orang yang dapat dijangkau oleh media tersebut. Media massa juga dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik. Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu berita. Hasil kerja jurnalistik para wartawan dipublikasikan melalui media massa. Setiap berita dalam jurnalistik menjadi tidak bermakna tanpa mendapat dukungan atau dipublikasikan melalui media. Jadi, media massa merupakan tempat untuk menyampaikan berita.²⁸

Menurut Cangara, media massa adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada audiens atau khalayak luas. Media massa menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan lain-lain, untuk menyebarkan informasi.²⁹ Dalam konteks ini, media massa yang dimaksud secara spesifik mengacu pada media massa cetak, seperti surat kabar. Media massa cetak adalah jenis media massa yang menggunakan media tertulis (printed) untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Sedangkan menurut Praktio, media merupakan sarana atau alat untuk melakukan komunikasi. Dengan demikian, komunikasi massa tidak dapat dilepaskan dari keberadaan media massa. Media massa

²⁸ Saragih, M.Y, 2018, Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik, Jurnal Pengembangan Masyarakat Volume V, No. 5, Tahun 2018, UIN Sumatera Utara

²⁹ Saragih... Media Massa dan Jurnalisme

digunakan sebagai sarana untuk menerapkan suatu alat teknis (media) yang berfungsi untuk menyalurkan atau menjadi wadah bagi komunikasi massa. Komunikasi massa sendiri melibatkan penyampaian informasi secara luas kepada audiens atau khalayak yang tersebar.³⁰

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media massa semakin berperan sebagai forum yang menampilkan berbagai peristiwa kehidupan dalam masyarakat. Media telah menjadi sumber dominan bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Selain itu, media massa juga menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif, yang kemudian dimanfaatkan untuk mengarahkan dan mendorong perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan kata lain, media massa kini menjadi wadah yang semakin penting dalam menyajikan dan menyebarluaskan informasi mengenai berbagai peristiwa dalam masyarakat. Media juga berperan dalam mempengaruhi nilai-nilai dan perubahan sosial melalui konten yang disajikannya.

2. Peran Media Massa

Peran media massa dalam kehidupan masyarakat tidak hanya sebatas sebagai sarana hiburan atau pelepas ketegangan. Sebaliknya, isu-isu dan informasi yang disajikan oleh media massa memiliki peran yang diinginkan dalam proses sosial kemasyarakatan. Konten atau isi media massa merupakan konsumsi intelektual bagi khalayak atau masyarakat. Akibatnya, apa yang disajikan di media massa akan sangat mempengaruhi realitas dan persepsi dari subjek-subjek pelaku interaksi sosial, yaitu masyarakat itu sendiri. Berikut beberapa perspektif dalam hal melihat peran media massa, yaitu :

³⁰ Saragih. M.Y, 2018, Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik, Jurnal Pengembangan Masyarakat Volume V, No. 5, Tahun 2018, UIN Sumatera Utara

- a. Media massa sebagai *window on events and experience*, berarti bahwa media massa berfungsi sebagai jendela atau pintu masuk untuk menampilkan peristiwa dan pengalaman yang terjadi di sekitar masyarakat. Dengan demikian, media massa memberikan akses kepada masyarakat untuk mengetahui apa yang terjadi di luar sana, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi informasi.
- b. Media massa sebagai *mirror of events in society and the world*, berarti bahwa media massa dipandang sebagai cermin yang memantulkan berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat dan dunia. Dalam konteks ini, media massa dianggap sebagai sebuah refleksi yang setia dan akurat terhadap apa yang terjadi di sekitar masyarakat. Media massa diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, sehingga masyarakat dapat memahami dan menginterpretasikan peristiwa tersebut dengan lebih baik.³¹
- c. Media massa sebagai filter, berarti bahwa media massa berfungsi sebagai penyaring informasi yang beredar. Dalam konteks ini, media massa memilih dan menyeleksi berbagai hal yang harus diberikan perhatian atau tidak. Media massa tidak hanya menampilkan informasi yang relevan dan penting, tetapi juga menolak atau tidak menampilkan informasi yang tidak relevan atau tidak penting. Dengan demikian, media massa berperan sebagai “*gatekeeper*” yang mempengaruhi apa yang diketahui dan dianggap oleh masyarakat.³²
- d. Media massa sebagai *guide*, maksudnya ialah bahwa media massa berfungsi sebagai petunjuk yang menunjukkan arah atas kebingungan dan ketidakpastian

³¹ Emilsyah. Nur, (2021), Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online, Vol. 2 No. 1 Juni 2021 Hal : 51 – 64, jurnal.kominfo

³² Santoso. H.N, Salisah. N.H, (2021), Peran Media Massa dalam Meningkatkan Self-Awareness Masyarakat terhadap Pentingnya Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 11, No. 2, Oktober 2021, Surabaya

serta mampu menerjemahkan peristiwa yang terjadi . Dalam konteks ini, media massa memberikan arahan dan kejelasan akan informasi yang beredar sesuai dengan ahli pada bidangnya. Media massa berperan sebagai sumber informasi yang dapat membantu masyarakat memahami berbagai peristiwa dan situasi yang kompleks, serta memberikan bimbingan dan petunjuk agar masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat.³³

- e. Media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi, maksudnya ialah media massa sebagai forum untuk memberikan berbagai informasi dan ide-ide kepada masyarakat, sehingga ada umpan balik atau tanggapan dari informasi yang diberikan.³⁴
- f. Media massa sebagai *inter locator* (penghubung) yang tidak hanya sekedar tempat berlalu-lalang nya informasi tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang interaktif.³⁵

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa media massa memainkan peran yang sangat aktif bagi khalayak. Media massa mampu mengubah persepsi khalayak menjadi lebih baik, tetapi juga sebaliknya. Artinya, media massa memiliki kemampuan untuk membentuk, mempengaruhi, dan mengubah pandangan serta pemahaman masyarakat mengenai suatu realitas.

3. Fungsi Media Massa

Menurut Avery dan Sanford mengungkapkan ada tiga fungsi media massa, yaitu:

- a. *The surveillance of the environment*, yaitu mengamati lingkungan

³³ Santoso. H.N, Salisah. N.H, (2021), Peran Media Massa dalam Meningkatkan Self-Awareness Masyarakat terhadap Pentingnya Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 11, No. 2, Oktober 2021, Surabaya

³⁴ Santoso.. 2021 Peran Media Massa dalam Meningkatkan

³⁵ McQuail dalam Henry Subiakto, 2001:10

- b. *The correlation of the part of society in responding to the environment*, yaitu mengadakan korelasi antar informasi data yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karena komunikator lebih menekankan pada seleksi evaluasi dan interpretasi
- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next*, maksudnya ialah menyalurkan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.³⁶

Ketiga fungsi media massa yang disebutkan sebelumnya pada dasarnya memberikan satu penilaian bahwa media massa merupakan alat atau sarana yang secara sosiologis berperan sebagai perantara untuk menyampaikan dan menyebarkan nilai-nilai tertentu kepada masyarakat. Ketiga fungsi tersebut menjadi kewajiban atau tanggung jawab yang perlu dilakukan oleh media massa pada umumnya.

Selanjutnya, terdapat fungsi-fungsi penting lain dari media massa, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Media massa merupakan produk yang terus berubah dan berkembang, yang menciptakan lapangan pekerjaan, menghasilkan berbagai barang dan jasa, serta mampu mendorong dan menghidupkan industri-industri lain yang terkait dengannya.
- b. Media massa menjadi sumber kekuatan yang dapat dimanfaatkan sebagai alat kontrol, manajemen, dan informasi bagi masyarakat. Keberadaan media massa dapat menggantikan atau melengkapi kekuatan atau sumber-sumber lain.

³⁶ Muhammad Arif Rizki, (2021), Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021, (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

- c. Media massa merupakan lokasi atau forum yang semakin berkembang, yang menjadi tempat untuk menampilkan dan mempublikasikan berbagai peristiwa kehidupan masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- d. Media massa sering berperan sebagai wahana atau sarana pengembangan kehidupan masyarakat, tidak hanya dalam hal tata cara, mode, dan simbol, tetapi juga dalam pengembangan gaya hidup dan norma-norma di masyarakat.³⁷

Cara suatu media membingkai dan mempresentasikan realitas memiliki keterkaitan erat dengan pandangan yang dianut oleh media tersebut. Pada era reformasi, terdapat banyak anggapan bahwa media dapat dengan bebas mengembangkan model pemberitaan sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain, media akan membingkai suatu pemberitaan tertentu sebelum informasi tersebut diterima dan dinikmati oleh khalayak atau pembacanya.

4. Karakteristik Media Massa

Media massa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki karakteristik tertentu yang memudahkan khalayak dalam membaca dan menerima informasi. Menurut buku “Media dan Politik” karya Dedi Kurnia Syah Putra, terdapat tiga karakteristik utama media massa, yaitu:

- a. Bersifat Umum (*Common sense*): Pesan media massa umum, tidak eksklusif dan tidak pribadi, dan terbuka untuk semua komunikan, tidak terbatas pada usia, pendidikan, ras, budaya dan batas-batas sosial lainnya.
- b. Keserempakan Pesan: Media mampu mengirimkan pesan di berbagai tempat dan dalam berbagai waktu. Media juga dapat melintasi ruang dan waktu tanpa hambatan.

³⁷ Saragih. M.Y, 2018, Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik, Jurnal Pengembangan Masyarakat Volume V, No. 5, Tahun 2018, UIN Sumatera Utara

- c. Komunikasi Satu Arah (*One-Way Communication*): tidak memiliki tanggapan langsung (*feedback*) tetapi memiliki respons yang kuat, sehingga khalayak tidak memiliki ruang untuk membalas jika pesan tidak memuaskan mereka, sehingga khalayak media massa bersifat pasif.
- d. Bersifat Terbuka, artinya pesan dapat diterima oleh siapa saja tanpa pandangan, kapan saja, dan di mana saja.
- e. Menggunakan media cetak dan elektronik.³⁸

5. Jenis Media Massa

Media massa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu media cetak, media elektronik dan media massa online. Media cetak adalah bentuk media yang menyajikan informasi dalam format fisik, seperti surat kabar, majalah, brosur dan pamphlet. Media ini dicetak di atas kertas dan didistribusikan kepada publik. Distribusi media cetak biasanya terbatas pada wilayah tertentu. Media elektronik mencakup semua bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik untuk menyampaikan informasi atau berita, seperti radio, televisi dan video. Media elektronik dapat menyajikan konten audio dan visual. Media elektronik dapat menjangkau audiens yang lebih luas dari media cetak. Sedangkan media massa online adalah bentuk media yang menyajikan informasi melalui internet, termasuk berita, blog dan platform media sosial. Media massa online ini dapat diakses secara global dan sering kali bersifat interaktif. Media massa online dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet dan *smartphone* sehingga memungkinkan audiens untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Media massa online memiliki potensi untuk menjangkau audiens di seluruh dunia dan tanpa batasan geografis.³⁹

³⁸ Siska Fadillah Sari, (2021), Analisis Framing Pemberitaan Taliban di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Tahun 2021, (IAIN Purwokerto 2021)

³⁹ Siswanto, A.H dkk, (2023), Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial, Vol 01. No 02, Agustus 2023. 85-95, Universitas Sahid Jakarta

B. Media Massa Online

1. Pengertian Media Massa Online

Secara umum, media massa online adalah bentuk media yang menyajikan informasi dan berita melalui platform internet, yang memungkinkan akses yang cepat dan luas kepada audiens di seluruh dunia. Media massa online mencakup berbagai jenis konten seperti artikel, video, dan audio. David C. McClellan mendefinisikan media massa online sebagai platform komunikasi yang menggunakan internet untuk menyebarkan informasi kepada publik, yang mencakup berita, artikel dan konten multimedia yang dapat diakses secara langsung oleh audiens di seluruh dunia. Definisi ini menekankan pada penggunaan internet sebagai sarana utama untuk distribusi informasi.⁴⁰ Selain itu, McQuail mengemukakan bahwa media massa online mengubah cara komunikasi dan interaksi antara penyedia informasi dan audiens, memungkinkan partisipasi aktif dari pengguna.⁴¹

Salah satu bentuk media massa online yang paling umum diaplikasikan dalam jurnalistik modern saat ini adalah situs berita. Situs berita atau portal informasi bertindak sebagai pintu gerbang yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai informasi dan fitur teknologi online. Isinya merupakan kombinasi layanan interaktif yang terkait langsung dengan informasi, seperti umpan balik langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dan lain-lain. Selain itu, situs berita juga dapat menyediakan konten yang tidak terkait secara langsung, seperti permainan, obrolan, kuis, dan sebagainya.

⁴⁰ Siswanto, A.H dkk, Media Massa Online dan ...

⁴¹ Akbar, M.R, Hubungan Media Massa *Online* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa, Universitas Islam Bandung

2. Karakteristik Media Massa Online

Jurnalistik online juga disebut sebagai jurnalistik modern karena menggunakan media baru yang memiliki karakteristik yang berbeda dari media massa sebelumnya. Beberapa karakteristik media massa online adalah :

- a. Aksesibilitas : dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui perangkat digital seperti komputer, tablet dan *smartphone*
- b. Interaktivitas : memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan konten, seperti memberi komentar, berbagi dan berpartisipasi dalam diskusi
- c. Aktualitas : informasi dapat diperbarui secara *real-time*, memungkinkan berita terbaru tersampaikan dengan cepat
- d. Multimedia : menggunakan berbagai format konten termasuk teks, gambar, video dan audio untuk menyajikan informasi secara menarik
- e. Globalisasi : jangkauan audiens yang lebih luas tanpa batasan wilayah.⁴²

3. Jenis Media Massa Online

Media massa online terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

- a. Situs Berita : portal berita yang menyajikan informasi terkini seperti CNN, BBC dan Kompas.com
- b. Blog : portal pribadi atau kelompok tertentu yang menyajikan opini, analisis atau informasi tentang topik tertentu
- c. Media Sosial : platform seperti *Facebook*, *X*, dan *Instagram* yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dan berinteraksi

⁴² Janabun Intan Pattiha, (2021), Karakteristik Media Online Maluku News.co dalam Menyajikan Berita, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021

- d. *Podcast* : konten audio yang dapat diunduh dan didengarkan kapan saja dan berfokus pada topik pembahasan tertentu
- e. *Video Streaming : YouTube* adalah platform yang menyajikan konten video, termasuk berita dan dokumenter.⁴³

Karakteristik di atas dapat juga disebut sebagai beberapa kelebihan dari media massa online. Selain kelebihan, media massa online juga mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, berita palsu dan disinformasi seringkali dimuat dan membingungkan audiens serta merusak kredibilitas informasi. Kedua, kualitas konten yang dipublikasikan dapat bervariasi, sehingga tidak semua informasi memiliki standar jurnalistik yang baik. Ketiga, akses ke media massa online memerlukan perangkat digital dan koneksi internet yang mungkin tidak tersedia bagi semua orang. Kemudian yang terakhir, banyaknya informasi yang tersedia dapat menyebabkan gangguan atau kesulitan untuk fokus kepada konten yang relevan.

C. Berita

1. Pengertian Berita

Berita merupakan salah satu jenis atau bentuk jurnalistik yang menjadi sajian utama sebagian besar media massa di samping *views* (opini, pendapat) dan hiburan, oleh sebab itu penyajian berita mulai dari mencari, mengolah sampai dengan menyebarluaskan melalui media. Karena menyebarluaskan adalah tugas pokok jurnalis atau wartawan. Pengertian berita merupakan laporan mengenai peristiwa yang terjadi kini, dengan kata lain laporan peristiwa yang baru terjadi dan peristiwa yang dilaporkan harus benar serta berdasarkan fakta yang aktual.⁴⁴

⁴³Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2018).

⁴⁴Gunawan, A.A, 2020, Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005. N.p., 2020.

Istilah berita dari bahasa Sansekerta adalah *Vrit*, dapat dimaknai dengan *Vritta* yang dalam bahasa Inggris memiliki arti ada atau terjadi. Sementara menurut KBBI, berita ialah laporan terkait peristiwa atau kejadian terhangat.⁴⁵ Berita menurut Adi Badjuri adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru disegala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media.⁴⁶

Para ahli di bidang publisistik dan jurnalistik belum berhasil merumuskan definisi berita yang spesifik dan dapat diterima secara umum. Meski demikian, para ahli jurnalistik cenderung mendefinisikan berita dengan lebih sederhana, yaitu sebagai apa yang ditulis di surat kabar, apa yang disiarkan di radio, dan apa yang ditayangkan di televisi.⁴⁷ Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan sebuah berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar serta dapat menarik perhatian sebagian pembaca. Definisi berita menurut Dean M. Lyle Spencer lebih menekankan pentingnya kenyataan dan ide yang benar serta kemampuan berita untuk menarik perhatian pembaca. William S. Maulsby, yang dikutip oleh Djuroto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penerbitan Pers* menyatakan bahwa “berita adalah sebagian suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta, yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca kabar yang memuat berita tersebut”.⁴⁸ Dari definisi tersebut dapat dikatakan, bahwa berita-berita itu adalah uraian peristiwa yang terjadi atau fakta kepada masyarakat secara benar dan dapat dipercaya serta mempunyai arti penting dalam suatu berita dan dapat menarik perhatian para pembaca berita.

⁴⁵Wahono, B.S.E, 2019, Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca). (n.d.). (n.p.): Guepedia.

⁴⁶Anton Maburki KN, Produksi Program TV Non-Drama, (Gramedia:2018), hlm.261

⁴⁷ Muhammad Arif Rizki, Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021, (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)

⁴⁸ Gunawan, A.A, 2020, Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005. N.p., 2020.

Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh Willard C. Bleyer, mengatakan bahwa sebuah berita merupakan suatu hal yang aktual dan dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam sebuah surat kabar karena aktual tersebut dinilai dapat menarik/mempunyai makna tersendiri bagi pembaca. Eric C. Hepwood menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum. Sedangkan Harris Sumadiria berpendapat bahwa berita merupakan sebuah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online yakni internet.⁴⁹

Semua definisi menurut para ahli tersebut adalah mengenai berita. Pada kenyataannya berita sangat terkait dengan suatu peristiwa yang menarik bagi khalayak dan bersifat informatif. Hal ini merupakan suatu keunikan dari berita, dimana proses penyampaian sangat akurat dan berdasarkan fakta yang berada di lapangan serta dilihat langsung oleh jurnalis tersebut yang pada akhirnya disampaikan melalui media.⁵⁰

Penulisan berita di media baik dalam media cetak maupun elektronik harus memperhatikan 5W+1H (*What, Why, Where, Who, When, dan How*), *What* = apa yang terjadi, *Where* = dimana peristiwa itu terjadi, *When* = kapan peristiwa itu terjadi, *Who* = siapa yang terlibat, *Why* = kenapa peristiwa itu bisa terjadi, dan *How* = bagaimana peristiwa itu terjadi, tetapi untuk beberapa jenis berita seperti feature, soft news, setidaknya memenuhi minimal satu dari dua syarat utamanya, yaitu penting dan menarik. Unsur penting dan menarik dari suatu berita dilihat dari nilai berita yang terkandung dari suatu peristiwa atau fakta. Tidak semua informasi dapat disajikan kepada masyarakat sebagai berita. Ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar suatu

⁴⁹Aziz Hakim Astqolani, Nilai Berita dan Etika media Tinjauan Teori Ekonomi dan Politik Media-Mosco (Analisis Teks Pemberitaan Perampokan dan Penyanderaan di Pondok Indah Jakarta 3 September 2016 di Kompas TV) 2017, hlm.42

⁵⁰Gunawan, A.A., 2020, Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005. N.p., 2020.

informasi layak untuk dipublikasikan, yaitu harus bersifat faktual, aktual, akurat, objektif, penting serta memiliki daya tarik bagi publik.

2. Karakteristik Berita

Dalam berita terdapat karakteristik intrinsik yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna, atau yang biasa diterapkan, untuk menentukan kelayakan berita.⁵¹ Menurut Effendy dalam buku *Dinamika Komunikasi* mengungkapkan bahwa nilai berita (*news value*) ditentukan oleh sepuluh komponen utama. Semakin banyak komponen dalam suatu berita, akan semakin besar minat pembaca. Komponen-komponen berita tersebut ialah :

- a. *Self interest* : ini bersangkutan langsung dengan kepentingan pembaca, seperti keluarga, pekerjaan, kekayaan, hobi dan sebagainya
- b. *Money* : hidup manusia tidak terlepas dari persoalan uang, maka dari itu komponen ini akan selalu menarik untuk dibaca, seperti peraturan kenaikan gaji, korupsi, perampokan bank dan sebagainya
- c. *Seks* : masalah seks menyangkut kepentingan semua orang. Maka dari itu, komponen ini akan selalu menarik perhatian untuk dibaca, seperti bintang film, wanita tuna susila, seks bebas dan lain sebagainya
- d. *Konflik atau pertentangan* : berita mengenai konflik merupakan komponen yang paling menjamin akan mempunyai pembaca dalam jumlah yang tidak sedikit karena biasanya akan ada kerugian dan korban. Contoh mengenai berita konflik seperti berita perang, kampanye politik, pembunuhan dan lain sebagainya.
- e. *Human interest* : berita *human interest* adalah berita yang menyentuh rasa manusiawi, yang menimbulkan perasaan aneh, takjub, sedih, terharu, senang

⁵¹ Ishwara, L. (2005). *Catatan-catatan jurnalistik dasar*. Indonesia: Penerbit Buku Kompas.

dan lain-lain. Komponen berita ini biasanya berisi bukan hanya tentang manusia saja, seperti penderitaan sebuah keluarga yang semua anaknya mengalami kelumpuhan atau kelainan, pengalaman seorang penjaga mercusuar ditengah laut, tetapi juga berisi tentang binatang yang menarik minat pembaca, seperti ilmuwan yang menemukan spesies kucing dengan warna yang langka, kisah kucing berwajah dua, potret perayaan ulang tahun kucing dengan mewah dan sebagainya

- f. *Suspense* (ketegangan) : berita yang mengandung komponen *suspense* biasanya membuat pembaca ingin mengetahui keberlanjutan dari berita tersebut, seperti berita mengenai kisah-kisah petualangan, penyelidikan, atau berita yang berhubungan dengan pertolongan terhadap seseorang yang tertimpa bencana, seperti contoh pekerja tambang yang tertimbun
- g. *Fame* (kemasyhuran) : umumnya berita yang mengandung komponen ini memuat berita tentang orang-orang yang terkenal atau tokoh yang masyhur di masyarakat. Orang yang masyhur bukan hanya “membuat berita”, tetapi ia sendiri adalah “berita”. Para pembaca biasanya akan tertarik dengan apa yang dikatakan maupun apa yang dilakukan oleh seseorang yang masyhur tersebut.
- h. *Beauty* (keindahan) : komponen berita ini bukan hanya mencakup keindahan manusia saja, seperti paras yang cantik, tubuh yang menjadi idaman semua orang, atau suara yang merdu, tetapi juga mencakup tentang keindahan alam, bangunan dan sebagainya
- i. *Age* (umur) : peristiwa yang memberitakan tentang seseorang yang masih sangat muda tetapi sudah menjadi walikota, seorang kakek atau nenek yang umurnya sudah lebih dari 100 tahun atau ada seorang anak berumur 9 tahun tetapi sudah mengandung merupakan bahan berita yang akan menarik minat para pembaca

- j. *Crime* (kejahatan) : komponen berita ini selalu menarik minat para pembaca, karena pembaca memang menyukainya. Sudah menjadi hal yang biasa jika melihat sebuah kantor polisi selalu ramai didatangi para wartawan karena mereka ingin mengetahui kejahatan apa saja yang sudah terjadi di hari itu atau hari sebelumnya.⁵²

3. Jenis Berita

Selanjutnya ada beberapa jenis berita yang perlu diketahui seperti *straight news*, *depth news*, *investigation news*, *interpretative news* dan *opinion news*.

a. *Straight News* (berita langsung)

Straight news merupakan jenis berita yang ditulis secara singkat, padat dan lugas. Halaman depan atau *headline* surat kabar dan sebagian besar situs berita online menggunakan jenis berita *straight news*.

Straight news dibagi menjadi dua jenis berita, yaitu :

1. *Hard News* merupakan berita keras, serius, hangat, heboh, kadang menegangkan, mengerikan dan mengagetkan seperti berita politik atau bencana. Seperti contoh : Gempa Bumi M 4,8 Guncang Korsel, Warga Dengar Suara Gemuruh.
2. *Soft News* merupakan berita ringan, tidak terlalu serius seperti berita selebritis, info artis, kabar dari dunia hiburan, wisata, peluncuran produk baru dan sejenisnya. Seperti contoh : Replika Ayam Karya Pemuda Indramayu Go Internasional.

b. *Depth News* (berita mendalam)

⁵² Gunawan, A.A, 2020, Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005. N.p., 2020

Depth news yang biasa disebut juga *Depth Reporting* merupakan berita yang lebih lengkap dan lebih detail dari *straight news*. Berita mendalam dikembangkan dengan menggali fakta atau fakta terbaru dengan penekanan unsur *why* dan *how*. Jenis berita ini menjelaskan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, bagaimana dampaknya dan apa yang harus dilakukan. Seperti contoh : Saling Klaim Kantongi Dasar Bukti Kuat, Kasus Sengketa Tanah Nenek Bahriyah⁵³.

c. *Investigation News* (berita investigasi)

Investigation news atau berita investigasi adalah jenis berita yang berfokus pada penelitian mendalam dan analisis data untuk mengungkap informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Jenis berita ini melibatkan pengumpulan data, dokumen, dan sumber lainnya untuk mengungkap kebenaran tentang suatu peristiwa, skandal, atau praktik yang tidak etis. Tujuan utama berita investigasi adalah memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada masyarakat, serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Berita investigasi sering dilakukan oleh media massa, organisasi non-pemerintahan, atau individu yang memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk melakukan penelitian yang mendalam. Seperti contoh : Korupsi di Pemerintahan, 10 Juta Dolar AS Hilang.

d. *Interpretative News* (berita interpretasi)

Interpretative news merupakan berita peristiwa yang merupakan pengembangan pendapat atau penelitian yang dilakukan oleh wartawan sendiri. Berita interpretasi atau penilaian, dilengkapi berbagai informasi yang mendukung isu tersebut. Seperti contoh : berita mengenai banjir yang dilengkapi komentar pakar lingkungan, atau berita mengenai perpanjangan masa jabatan presiden RI dengan meminta pendapat Yusril Ihza Mahendra.

⁵³ Maduraindepth, "Saling Klaim Kantongi Dasar Bukti Kuat Kasus Sengketa Tanah Nenek Bahriyah", <https://maduraindepth.com/saling-klaim-kantongi-dasar-bukti-kuat-kasus-sengketa-tanah-nenek-bahriyah-halaman-all> (diakses pada tanggal 15 Juni 2024)

e. *Opinion News* (berita opini)

Opinion news atau berita opini merupakan berita yang berisi pendapat, analisis, komentar atau pernyataan seseorang tentang sebuah peristiwa atau isu aktual. Wartawan biasanya memberitakan pendapat atau pernyataan pejabat, pakar, pelaku, korban atau saksi suatu kejadian atau kasus. Seperti contoh : Dukung Israel, Bukti Amerika Serikat Mendukung Aksi-Aksi Pelanggaran Ham.⁵⁴

D. Konflik Israel-Palestina

Konflik Israel-Palestina yang menyita masyarakat dunia hingga saat ini terus berlanjut. Sebagian masyarakat dunia menganggap bahwa konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina ini merupakan konflik agama. Namun konflik ini sebenarnya terjadi disebabkan adanya perebutan tanah di wilayah Palestina. Konflik ini disebabkan karena bangsa Yahudi ingin mendirikan *National Home*-nya di tanah Palestina. Yahudi menganggap Palestina sebagai tanah yang dijanjikan. Dalam hal ini Yahudi meyakini bahwa Yerusalem harus kembali menjadi ibukota bangsa Yahudi serta harus mengembalikan hak dari bangsa Yahudi yang selama ini tertindas.⁵⁵

Turki Usmani menguasai Palestina cukup lama, namun wilayah kekuasaan Palestina harus direbut oleh Inggris pada tahun 1917 dikarenakan kekalahan Turki Usmani ketika perang. Hal ini justru menguntungkan bagi kaum Yahudi yang menginginkan wilayah Palestina sebagai *National Home* yang bernama Israel. Terbukti dengan adanya Deklarasi Balfour di Inggris yang resmi dideklarasikan pada 2 November 1917. Deklarasi Balfour merupakan janji yang diberikan untuk Yahudi agar dapat mendirikan tanah air bagi kaum Yahudi di Palestina.

⁵⁴ Nugraha. P, Tuliislah! Mengembangkan Proses Kreatif Menulis Berita Feature. Fiksi. (2022). Ukraina: Elex Media Komputindo.

⁵⁵ Nurjannah, E.P, Fakhruddin. M, 2019, Deklarasi Balfour : Awal Mula Konflik Israel Palestina, Periode : Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Vol. 1 No. 1 Maret 2019, Universitas Negeri Jakarta

Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina bukanlah sebuah konflik agama, melainkan konflik perebutan wilayah antara kedua negara.

1. Wilayah Palestina

Wilayah Palestina adalah bagian dari wilayah kawasan Timur Tengah, luasnya mencapai 27.000 km². Di sebelah timur berbatasan dengan sungai Yordan, di sebelah barat berbatasan dengan pantai Lautan Tengah, di sebelah Utara berbatasan dengan Lebanon dan di sebelah selatan berbatasan daerah Sinai Mesir. Dengan demikian dari sudut geografi, Palestina merupakan wilayah yang strategis karena menjadi penghubung antara ketiga benua yaitu Asia, Eropa dan Afrika yang menyebabkan wilayah Palestina menjadi perhatian dan minat bagi bangsa lainnya.⁵⁶

Palestina adalah salah satu wilayah yang cukup penting dalam sejarah Islam yang didasarkan pada dua hal. Pertama, segi agama. Agama-agama besar dunia yaitu Islam, Kristen dan Yahudi, menganggap wilayah Palestina sebagai tempat suci mereka. Di Palestina terdapat Tembok Ratapan yang amat dihormati menurut Yudaisme. Sementara bagi umat Kristen tempat tersuci di kawasan itu adalah Gereja Kuburan Suci yang didirikan sebagai tanda bagi tempat penyaliban, pemakaman, dan kebangkitan Yesus. Sedangkan umat Islam menganggap kota Yerusalem sebagai tempat suci ketiga setelah Mekkah dan Madinah, karena disana terdapat Masjidil Aqsa tempat Nabi Muhammad SAW melakukan Mi'râj.⁵⁷ Kedua, segi sejarah. Sejarah juga menjadi faktor penyulut konflik Palestina-Israel, karena tempat-tempat di Israel terdapat situs-situs bersejarah yang berkaitan dengan agama dan tempat tinggal orang-orang Yahudi, Islam dan Kristen. Sampai sekarang ini, baik orang Yahudi, Islam dan Kristen banyak

⁵⁶ Nurjannah. E.P, Fakhruddin. M, 2019, Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina, Periode: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Vol. 1 No.1 Maret 2019, Universitas Negeri Jakarta, hlm.20

⁵⁷ Zis Muzaid, Konflik Timur Tengah Sebagai Strategi Mengukuhkan Eksistensi Israel, Jurnal PKTTI, Depok, 2008. h. 29.

berkunjung ke sini untuk berromantisme dengan tempat tinggal nenek moyang dan juga nabi-nabi mereka.⁵⁸

Turki ‘Utsmâni menguasai Tanah Palestina dalam waktu yang lama, yaitu sejak wilayah ini dan Timur Tengah berada di bawah kekuasaannya yang tidak kurang dalam tiga abad. Palestina baru berpindah tangan dari Turki Usmani ke Imperialisme Inggris pada tahun 1917, akibat dari kekalahan Turki Usmani dalam perang.⁵⁹

Banyak para imigran Yahudi yang berdatangan ke wilayah Palestina untuk menetap dan membuat tempat tinggal di daerah tersebut, hal ini dikarenakan sebagai wujud amanat dari pemimpin zionisme yaitu Theodore Herzl. Para imigran Yahudi yang datang ke Palestina berasal dari negara Jerman, Rusia, Bulgaria, Yugoslavia, Aden, serta negara di Afrika.⁶⁰ Kedua bangsa tersebut telah diberi janji oleh pemerintahan Inggris untuk dapat membentuk pemerintahan yang berdiri sendiri. Hal tersebut menimbulkan perselisihan atas klaim mengenai siapa yang memiliki hak untuk berada di wilayah Palestina. Bahkan hal tersebut terus berlanjut sampai 30 tahun pemerintahan Inggris di wilayah Palestina karena sering terjadi bentrok antar dua kelompok tersebut. Hingga akhirnya pada masa Perang Dunia II dimana di Eropa terjadi pembantaian kepada orang-orang Yahudi, semakin membuat bangsa Yahudi bergairah untuk dapat kembali ke wilayah Palestina. Keberadaan Inggris di Palestina justru tidak berfungsi dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang LBB harapkan dalam menugaskan Inggris sebagai mandat atas wilayah Palestina. Ketidakmampuan Inggris dalam mengurus Palestina ini dijadikan kesempatan Yahudi untuk memproklamasikan berdirinya negara Israel pada tahun 1948. Hal ini justru didukung oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam mendirikan negara Israel. Namun dari sisi Palestina tetap memperjuangkan kemerdekaannya, dan didapatkan pada 1988,

⁵⁸ Zis Muzaid...Konflik Timur Tengah

⁵⁹ Muchsin, M.A, Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan, Miqot Vol. XXXIX No. 2 Juli-Desember 2015, UIN Ar-Raniry Aceh

⁶⁰ Panggabean, Y.P, 2020, Dinamika Sejarah Timur Tengah : Kejayaan, Kontroversi dan Keruntuhan. (2020). (n.p.), hlm.285

meskipun belum diakui secara Internasional hingga saat ini Palestina tetap memperjuangkan haknya di Forum Internasional.⁶¹

2. Deklarasi Balfour

Deklarasi Balfour ditulis oleh Menteri Luar Negeri Inggris Arthur Balfour kepada Lord Lionel Walter Rothschild, seorang pemimpin komunitas Yahudi di Inggris, pada tanggal 2 November 1917, dan menyatakan dukungan mereka untuk membangun "rumah nasional bagi bangsa Yahudi" di Palestina.⁶² Deklarasi ini muncul selama Perang Dunia I, ketika Inggris berusaha mendapatkan dukungan dari komunitas Yahudi di seluruh dunia untuk memperkuat posisi mereka dalam perang. Sebelumnya, Inggris berjanji kepada Sharif Hussein, pemimpin Arab, untuk mendukung kemerdekaan Arab di wilayah yang dikuasai Kesultanan Utsmaniyah, termasuk Palestina.⁶³

Deklarasi ini menyatakan bahwa pemerintah Inggris "memandang baik pendirian rumah nasional bagi orang-orang Yahudi di Palestina" dan akan berusaha untuk membantu mencapainya, mengetahui bahwa tidak ada tindakan yang boleh dilakukan yang akan merugikan hak-hak sipil dan agama komunitas non-Yahudi di Palestina. Deklarasi ini dianggap sebagai langkah besar menuju pembentukan Negara Israel pada tahun 1948, tetapi juga menyebabkan konflik antara Yahudi dan Arab di Palestina, yang terus berlanjut hingga hari ini.⁶⁴

⁶¹ Nurjannah, E.P, Fakhruddin. M, 2019, Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina, Periode: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah Vol. 1 No.1 Maret 2019, Universitas Negeri Jakarta, hlm.18

⁶² Al-Jadid, Muhammad Nahri. Deklarasi Balfour dan Pembentukan Israel. 2014.

⁶³ Saunder, Nicholas (2005), Kisah yang Terlewatkan Perang Dunia I, Jakarta: Elex Media Komputindo, hlm.1-3

⁶⁴ Bus, Yecki (2017), Deklarasi Balfour, Lhirnya Sebuah Prasangka 100 Tahun : Mengenang Satu Abad Deklarasi Balfour (1917-2017), Vol. VII, No.14, Juli-Desember 2017, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hlm.22

3. Pembentukan Negara Israel

Berikut adalah beberapa tahapan utama dalam pembentukan negara Israel :

a. Zionisme dan Awal Gerakan (Akhir Abad ke-19)

Zionisme merupakan ideologi nasionalis Yahudi yang didirikan oleh Theodor Herzl pada akhir abad ke-19 dengan tujuan mendirikan negara bagi orang Yahudi di Palestina. Zionis mengadakan konferensi pertama yang diadakan di Basel, Swiss pada tahun 1897 dan dikenal dengan Konferensi Basel. Konferensi tersebut mengusulkan pembentukan rumah nasional bagi orang Yahudi di Palestina.⁶⁵

b. Imigrasi Yahudi ke Palestina (1900-1940-an)

Gelombang imigrasi Yahudi ke Palestina dikenal sebagai Aliyah dan terjadi dalam beberapa gelombang, terutama setelah Perang Dunia I dan selama periode antara perang Zionis juga membeli tanah dari pemilik tanah Arab dan Ottoman, yang menyebabkan keributan dengan penduduk Arab setempat.⁶⁶

c. Deklarasi Balfour (1917)

Pemerintah Inggris mengeluarkan Deklarasi Balfour yang isinya menyatakan dukungan untuk pendirian “rumah nasional bagi bangsa Yahudi” di Palestina, yang memberikan validitas internasional bagi gerakan zionis.⁶⁷

d. Mandat Inggris (1920-1948)

Setelah berakhirnya Perang Dunia I, Liga Bangsa-Bangsa menyerahkan mandat Palestina kepada Inggris. Selama periode ini berlangsung, ketegangan antara

⁶⁵ Maulani, Z.A. (2002). *Zionisme: Gerakan Menaklukkan Dunia*. Jakarta: Daseta.

⁶⁶ Maulani... *Zionisme*

⁶⁷ Bus, Yecki (2017), *Deklarasi Balfour, Lahirnya Sebuah Prasangka 100 Tahun: Mengenang Satu Abad Deklarasi Balfour 1917-2017*, Vol. VII, No.14, Juli-Desember 2017, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hlm.23

Yahudi dan Arab meningkat dengan berbagai konflik dan kericuhan. Karena dirasa tidak dapat mengatasi pemberontakan antara Yahudi dan Palestina, akhirnya Inggris secara resmi melepaskan wilayah Palestina dan menyerahkan mandat kepada PBB untuk menangani masalah persoalan Israel-Palestina atas perebutan wilayah.⁶⁸

e. Resolusi PBB 181 (1947)

Resolusi ini merekomendasikan pembagian wilayah Palestina menjadi dua bagian yakni bagian Arab dan bagian Yahudi. Namun ternyata rencana ini ditolak oleh negara-negara Arab dan sebagian besar penduduk Arab Palestina.⁶⁹

f. Deklarasi Kemerdekaan Israel (14 Mei 1948)

Satu hari sebelum berakhirnya mandat Inggris, David Ben-Gurion yang menjabat sebagai pemimpin komunitas Yahudi mendeklarasikan berdirinya negara Israel.⁷⁰

g. Perang Arab-Israel

Salah satu usaha yang dilakukan oleh PBB agar persoalan antara Israel dan Palestina adalah dengan diadakannya perundingan Oslo yang salah satu isinya adalah kesepakatan pengakuan Israel dan PLO terhadap keberadaan satu sama lain. Namun pihak Israel tidak menepati isi dari perundingan tersebut hingga konflik mulai memanas hingga saat ini. Sejak itu, perang antara Arab dan Israel pecah. Dengan adanya bantuan dari Amerika Serikat, perang sempat dimenangkan oleh pihak Israel dan berhasil menguasai hingga 78% wilayah

⁶⁸ Ramadhan, F.A, 2024, Peran Hukum Internasional dalam Menengahi Konflik Israel-Palestina pada Tahun 2023-2024, Rio Law Jurnal Volume. 5 Nomor. 1, Februari-Juli 2024, Universitas Amikom Yogyakarta

⁶⁹ Ramadhan... Peran Hukum Internasional

⁷⁰ Ramadhan... Peran Hukum Internasional

Palestina. Perang ini dikenal sebagai Perang Kemerdekaan oleh orang Israel dan Al-Nakba (bencana) oleh orang Palestina.⁷¹

h. Penyelesaian Perang dan Perjanjian Damai (1949)

Perang berakhir dengan serangkaian gencatan senjata yang ditandatangani antara Israel dan Mesir, Lebanon, Yordania dan Suriah serta perjanjian damai yang mengakui keberadaan negara Israel. Dan sejak saat itu, Israel diakui oleh banyak negara di dunia meskipun konflik dengan Palestina dan negara-negara Arab yang lain terus berlanjut.⁷²

4. Gerakan Fatah

Gerakan ini didirikan oleh Yasser Arafat di Kuwait pada tahun 1959, ia menjadi tokoh sentral dalam gerakan ini lalu menjadi pemimpin PLO (*Palestine Liberation Organisation*) serta Presiden Otoritas Palestina. Gerakan ini muncul sebagai bentuk repson terhadap kondisi politik dan sosial yang dihadapi oleh rakyat palestina. Anggota gerakan ini terdiri dari militan, politisi dan aktivis.⁷³

Dengan ideologi nasionalis sekuler yang dianut, membuat gerakan ini lebih memilih cara diplomasi di meja perundingan dengan Israel dan mengurangi gencatan senjata seperti yang Hamas lakukan. Sekularisme atau ideologi sekuler banyak diartikan sebagai paham yang menolak ekstensi pengaturan sakral yang berasal dari suatu agama atau memisahkan politik dengan agama atau dengan aspek lainnya, menurut Auguste Comte hal itu dapat terjadi karena modernisasi.⁷⁴ Pemahaman

⁷¹ Nor, Mohd. Roslan Mohd. "Konflik Israel-Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis," dalam *Journal of Tamaddun*, Desember 2010, hlm.78

⁷² Muchsin, M.A, *Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan*, Miqot Vol. XXXIX No. 2 Juli-Desember 2015, UIN Ar-Raniry Aceh, hlm.401

⁷³ Muchsin...*Palestina dan Israel*

⁷⁴ Pachoer, R. D. (2016). *Sekularisasi dan Sekularisme Agama*. Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya

terhadap ideologi sekuler tersebutlah yang membuat ideologi Islam tidak dapat menerima konsep sekuler.

Struktur organisasi Fatah berbeda dengan Hamas, struktur tertinggi Fatah terdiri dari komite sentral, komite umum, dan dewan revolusi. Komite sentral merupakan cabang dari eksekutif Fatah yang membuat keputusan tertinggi, kemudian terdapat komite umum yang merupakan parlemen dari Fatah yang menjadi otoritas tertinggi dari komite sentral, dan yang terakhir adalah dewan revolusi yang pada prakteknya memiliki tugas sebagai jembatan pergerakan antara komite sentral dan komite umum.⁷⁵

Gerakan Fatah menggunakan berbagai pendekatan diplomasi, antara lain negosiasi dimana fatah terlibat dalam proses negosiasi dengan Israel dan negara-negara lain untuk mencapai solusi damai, lalu keterlibatan Internasional dimana fatah berusaha mendapatkan dukungan internasional melalui forum-forum seperti PBB dan organisasi internasional lainnya, dan pendekatan politik dengan berusaha membangun aliansi dengan partai politik lain di Palestina dan negara-negara Arab untuk memperkuat posisi mereka.⁷⁶ Gerakan Fatah merupakan gerakan yang memiliki peran penting dalam perjuangan rakyat Palestina, baik melalui perlawanan bersenjata maupun diplomasi.

5. Gerakan Hamas

Hamas yang merupakan akronim dari *Harakat al-Muqawama al-Islamiyya* (Gerakan Perlawanan Islam) didirikan pada 14 Desember 1987 selama Intifada Pertama. Hamas juga merupakan sayap dan perpanjangan tangan dari Ikhwanul Muslimin (IM).⁷⁷

⁷⁵ Badra Jultouriq Rahman, Hamas dan Fatah: Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina, *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1 No.2, April 2020, hlm.87

⁷⁶ Rezasyah T. (2019). The Role of Indonesian Diplomats in Supporting Palestinian's Struggle at the UN (in the Time of Presidency of the UNSC, May 2019). *Jurnal ICMES*, 3(2), 122-136.

⁷⁷ Rahman, B.J, Hamas dan Fatah: Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina, *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1 No.2, April 2020, hlm.86

Terdapat 3 divisi yang memiliki tugas berbeda yakni Divisi Sosial yang bertugas menyediakan layanan sosial dan amal, Divisi Militer yang dikenal sebagai Brigade Izzudin al-Qassam yang bertanggung jawab atas operasi militer dan serangan terhadap Israel, dan Divisi Politik yang bertugas mengelola aspek politik dan diplomasi organisasi seperti memberikan pernyataan, publikasi dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan politik yang ada.⁷⁸ Kepemimpinan Hamas dipegang oleh Dewan Syura, sistem ini merupakan sistem kepemimpinan bersama yang terdiri dari satu pemimpin yang dipercaya dan dibantu oleh beberapa orang di dewan tersebut. Syaikh al-Intifadhah Ahmad Yasin merupakan pemimpin utama dalam gerakan Hamas.⁷⁹

Hamas menggabungkan fundamentalisme Islam dengan nasionalisme Palestina, dimana mereka memiliki karakter khusus yaitu setiap tindakan politik yang diambil berlandaskan pada agama tradisional mereka yakni Islam. Hamas juga menolak pengakuan terhadap Israel dan berkomitmen untuk perjuangan bersenjata. Lalu pada 1988 Hamas mengeluarkan pernyataan yang berisi bahwa tujuan utama Hamas adalah untuk mengangkat bendera Islam di seluruh Palestina, pernyataan ini disebut sebagai Piagam Hamas.⁸⁰

Hamas banyak menerima kritik internasional dari berbagai negara seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa, mereka mengklasifikasikan bahwa Hamas adalah organisasi teroris karena metode perjuangannya yang melibatkan kekerasan dan serangan terhadap warga sipil. Hal ini mengakibatkan isolasi diplomatik bagi Hamas di tingkat internasional. Meski negara-negara barat cenderung menolak hubungan

⁷⁸ Rahman... Hamas dan Fatah

⁷⁹ Muchsin, M. A. (2015). Palestina dan Israel: sejarah, konflik dan masa depan. *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 39(2), 405

⁸⁰ Tibi, B. (1998). *The Challenge of Fundamentalisme Political Islam and the New World Disorder*. California: (University of California Press) Cet. 1

dengan Hamas, negara-negara seperti Iran dan Turki justru memberikan dukungan penuh kepada Hamas dengan memberi bantuan finansial dan militer.⁸¹

E. Konflik Bersenjata di Tahun 2023

Konflik bersenjata antara Israel dan Palestina mulai memanaskan kembali di tahun 2023 tepatnya di tanggal 7 Oktober. Penyerangan ini disebut sebagai Operasi Badai Al-Aqsa. Penyerangan pertama dilakukan oleh pihak Hamas dengan mengirimkan 5000 roket dalam kurun waktu satu minggu. Bukan tanpa alasan, Operasi Badai Al-Aqsa dilakukan karena sebelumnya Israel telah melakukan penyerangan berulang kali ke bagian wilayah Tepi Barat setahun belakangan.⁸² Sejak Oktober 2023 orang-orang Hamas telah menewaskan 1200 dan menyandera lebih dari 250 orang, serta sampai saat ini Israel menyatakan bahwa dari 130 sandera yang masih berada di Gaza setidaknya 34 orang telah meninggal dunia.⁸³ Atas tindakan yang dilakukan oleh Hamas membuat masyarakat internasional memiliki perbedaan pandangan terkait masalah tersebut. Terdapat pro dan kontra atas serangan yang dilakukan oleh Hamas, sebagian mendukung serangan yang dilakukan dan sebagian lagi menentang atas penyerangan yang terjadi, pasalnya perbuatan tersebut sudah dianggap termasuk ke dalam tindakan terorisme. Penyerangan yang terjadi tidak membuat Israel berdiam diri, pasca Hamas melakukan penyerangan dari pihak Israel melakukan serangan balasan ke Hamas sampai saat ini.⁸⁴

Serangan balasan yang dilakukan oleh Israel sampai saat ini belum ditemukan kata damai atau gencatan senjata. Situasi dalam konflik bersenjata kian makin

⁸¹ Irwan Abdallah, S., Setyawati, & Mutiah, S. (2015). Ideologi Hamas Gerakan Perlawanan Islam. Jurnal CMES

⁸² Republika, "Hamas Banjiri Israel dengan Roket". <https://republika.id/posts/46343/hamas-banjiri-israel-dengan-roket> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)

⁸³ Vicky Wong, "Israel-Gaza War: Hamas Leader Ismail Haniyeh Says Three Sons Killed in Air Strike," BBC, April 12, 2024, <https://bbc.com/news/68783840> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)

⁸⁴ Ramadhan, F.A, 2024, Peran Hukum Internasional dalam Menengahi Konflik Israel-Palestina pada Tahun 2023-2024, Rio Law Jurnal Volume. 5 Nomor. 1, Februari-Juli 2024, Universitas Amikom Yogyakarta, hlm.320

memanas dengan korban berjatuhan di jalur Gaza mencapai lebih dari 33.000 orang meninggal dunia, dimana sebagian korban dari penyerangan tersebut adalah warga sipil. Satu Bulan setelah serangan balasan, Israel telah menghancurkan sebanyak 41.000 rumah pribadi alhasil 45% unit perumahan yang ada di Gaza mengalami kerusakan atau hancur, infrastruktur penting seperti rumah sakit dan sekolah juga mengalami serangan. Pada tanggal 10 November 2023 sebanyak 279 fasilitas pendidikan dilaporkan mengalami kerusakan sebesar 51% sehingga 625.000 siswa yang berada di Gaza sama sekali tidak bisa mengakses pendidikan, sedangkan instansi rumah sakit di Gaza dua pertiga pusat layanan kesehatannya tidak berfungsi serta 53 mobil ambulance mengalami kerusakan maka dari itu 13 rumah sakit yang berada di kawasan Gaza dan Gaza Utara sudah diperintahkan untuk evakuasi. Tidak hanya penyerangan terhadap warga sipil Israel juga memblokir akses bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan menuju jalur Gaza.⁸⁵ Beberapa relawan juga menjadi korban penyerangan yang dilakukan oleh Israel, seperti relawan dari *World Central Kitchen* (WCK) yang meninggal Ketika membagikan makanan di jalur Gaza. Gugurya relawan WCK di jalur Gaza mengundang kritikan dari negara-negara di dunia, pasalnya relawan menjadi salah satu objek hukum internasional yang tidak boleh diserang.⁸⁶

Konflik yang kian memanas tersebut mengundang berbagai reaksi dari dunia internasional mulai dari tindakan, dukungan serta bantuan kemanusiaan telah dikirimkan kepada Masyarakat yang berada di jalur Gaza, sedangkan dari pihak negara Afrika Selatan telah memutuskan untuk melaporkan Tindakan Israel tersebut ke *International Court of Justice* pada tanggal 29 Desember 2023 dengan tuduhan pelanggaran kewajiban terhadap Konvensi Genosida 1948. Gugatan yang dilayangkan

⁸⁵ Thea Arbar, “Sejauh Mana Dampak Perang Gaza Pada Infrastruktur & Ekonomi?,” CNBC Indonesia (Jakarta, November 13, 2023), <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231113141930-4-488610/sejauh-mana-dampak-perang-gaza-pada-infrastruktur-ekonomi> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)

⁸⁶ CNN Indonesia, “Siapa 7 Relawan WCK Yang Meninggal Akibat Serangan Biadab Israel?,” CNN Indonesia (Jakarta, April 4, 2024), accessed June 30, 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240404131626-120-1082794/siapa-7-relawan-wck-yang-meninggal-akibat-serangan-biadab-israel>

oleh Afrika Selatan tersebut direspon oleh positif oleh ICJ sehingga dikeluarkannya beberapa tuntutan yang harus dipatuhi oleh Israel dimana tuntutan tersebut meliputi pemberhentian tindakan genosida, menghukum pihak-pihak yang melakukan genosida, dan bantuan kemanusiaan harus masuk ke jalur Gaza, namun dari tuntutan tersebut tidak adanya perintah untuk melakukan gencatan senjata. Pihak Israel sendiri sampai saat ini belum melakukan tuntutan yang dikeluarkan oleh ICJ sehingga belum ada kata damai di antara keduanya saat ini.⁸⁷

F. Serangan Iran ke Israel

Ancaman ketegangan antara Iran dan Israel di tahun 2024 pertama kali muncul pada bulan Februari. Iran mengancam akan menghancurkan Israel jika terus-menerus mengganggu kepentingan Teheran di Suriah dan kawasan Timur Tengah. Pasalnya semenjak kematian Mohsen Fakhrizadeh, seorang ilmuwan nuklir Iran pada November 2021 memicu ketegangan antara Teheran dan Israel. Iran menuduh rezim Zionis Israel berada dibalik pembunuhan tersebut, namun Israel menolak untuk berkomentar mengenai tuduhan tersebut.⁸⁸

Sejak berdirinya Israel pada tahun 1948 sudah memiliki hubungan baik dengan Iran, dimana Iran menjadi negara Muslim kedua setelah Turki yang mengakui negara Yahudi serta menjadi rumah bagi komunitas Yahudi terbesar di Timur Tengah. Israel mengimpor 40% minyaknya dari Iran dengan imbalan senjata, teknologi dan hasil pertanian. Namun ketika Revolusi Islam di Iran terjadi pada tahun 1979 dan raja

⁸⁷ Asa, "Poin-Poin Penting Putusan ICJ Usai Afrika Selatan Menang Gugat Israel ,," CNN Indonesia(Jakarta,January26, 2024), <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240126203103-120-1054977/poin-poin-penting-putusan-icj-usai-afrika-selatan-menang-gugat-israel> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)

⁸⁸ CNN Indonesia, "Jejak Konflik Israel Iran, dari Akrab hingga Musuh Bebuyutan", diakses pada tanggal 01 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201203151949-120-577601/jejak-konflik-israel-iran-dari-akrab-hingga-musuh-bebuyutan>

dicabut menjadi isyarat berakhirnya hubungan antara Iran dan Israel karena Israel tidak mengakui Republik Islam baru.⁸⁹

Faktor lain yang menyebabkan adanya permusuhan ialah *proxy war* antara Israel dan Hizbullah di Lebanon Selatan yang berlangsung selama lebih dari sebulan dan dimenangkan oleh Hizbullah. Dibalik kemenangan Hizbullah, ada Iran yang bertugas menyediakan dana, strategi dan sebagainya. Isu tentang nuklir yang meningkat membuat Israel semakin gelisah, meskipun Iran menjelaskan bahwa pengembangan nuklirnya hanya untuk kepentingan damai. Namun pemimpin Israel terutama Benjamin Netanyahu menganggap bahwa Iran mengembangkan secara serius nuklirnya untuk dijadikan senjata. Menanggapi hal tersebut, Iran menyerang balik Israel dengan mengemukakan data yang mengindikasikan bahwa Israel juga memiliki senjata nuklir.⁹⁰ Hubungan antara Iran dan Israel juga dianggap berakhir ketika Iran secara resmi menentang rencana PBB yang akan membagi wilayah Palestina untuk pendirian negara Israel. Sebagai sesama negara Islam, Iran mendukung rakyat Palestina dan mengambil sikap tegas untuk membantai orang-orang Yahudi Israel. Penarikan sepihak Presiden Amerika Donald Trump dari kesepakatan nuklir Iran pada 2018 juga menambah ketidakstabilan di kawasan tersebut.⁹¹

Pada awal bulan April 2024, Israel melakukan penyerangan ke ibu kota Suriah yakni Damaskus dan mengakibatkan sejumlah tokoh militer senior Iran meninggal, termasuk kepala intelijen di Suriah untuk sayap luar negeri Garda Revolusi dan deputinya. Hal ini yang kemudian membuat Iran merespon dengan tegas serta menjadi latar belakang serangan Iran ke Israel dengan mengerahkan sekitar 300 rudal balistik,

⁸⁹ Riska Alifia El Shidiq, 2021, Kemajuan Nuklir Iran Semakin Pesat di Tengah Konflik Iran dan Israel, Siapakah yang Terkuat?, Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Volume 2, Nomor 1, Maret-Juni 2021, Universitas Singaperbangsa Karawang, hlm.13

⁹⁰ Riska... Kemajuan Nuklir Iran

⁹¹ Riska... Kemajuan Nuklir Iran

rudal jelajah dan drone.⁹² Semenjak tahun 2021 setelah kematian Jenderal Soleimani akibat dari serangan drone Amerika Serikat di Baghdad, Iran dan Israel melakukan sejumlah serangan dan serangan balasan rahasia dalam beberapa tahun. Pada November 2021, Israel membunuh ilmuwan nuklir papan atas Iran Mohsen Fakhrizadeh. Kemudian pada Mei tahun 2022, Israel membunuh komandan Garda Revolusi Kol. Sayad Khodayee. Tuduhan kembali diarahkan Iran kepada Israel karena terbunuhnya tokoh militer papan atas Brig. Gen. Sayyed Razi Mousavi dalam serangan rudal di luar Damaskus pada akhir tahun 2023.⁹³

G. Analisis Framing

1. Pengertian Analisis Framing

Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Framing adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Pendekatan framing digunakan untuk memahami bagaimana media membingkai realitas. Perbedaan framing berita di setiap media mengungkapkan siapa yang mengendalikan, siapa lawan, mana kawan mana lawan, serta mana patron mana klien. Kebijakan redaksional menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan peristiwa apa yang layak diangkat dan dipilih untuk dijadikan berita maupun komentar. Selain kebijakan redaksional, kepentingan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi bagaimana media membahas suatu berita tertentu. Kepentingan

⁹² CNN Indonesia, Adu Kekuatan Militer Iran vs Israel, Siapa Menang?, diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240415160548-120-1086517/adu-kekuatan-militer-iran-vs-israel-siapa-menang>

⁹³ Fahri Zulfikar, "Konflik di Timur Tengah antara Iran vs Israel, Bagaimana Awalnya?", diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7297220/konflik-di-timur-tengah-antara-iran-vs-israel-bagaimana-awalnya>

tersebut dapat dianalisis dari detail berita yang disajikan, apakah membela kepentingan pemerintah, pemilik modal, atau rakyat.⁹⁴

Pemikiran tentang fenomena framing ini awal mulanya dikemukakan oleh seorang psikiatris yang bernama Bateson (1955), sehingga wajar jika menyebut Bateson sebagai pioner dalam membangun pondasi awal konsep framing ini. Bateson menyatakan bahwa “frame” adalah untuk menyebut sebagai satu konsep dalam psikologi. Dalam pemahaman Bateson, frame dapat memandu persepsi seseorang dalam memahami dunia sekelilingnya yang kompleks. Frame ini didapat dari pengumpulan berbagai informasi yang dirasakan sebagai kebenaran oleh seseorang.⁹⁵ Fenomena framing telah berlaku sejak awal kemunculan pers dan media di dunia. Media memainkan peran penting dalam membentuk realitas yang dipahami oleh khalayak. Catatan sejarah menunjukkan bahwa media di berbagai negara berkontribusi besar terhadap perubahan sosial dan politik, terutama dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang peristiwa di sekitar mereka.

Pada masa selanjutnya, beberapa ahli mengemukakan definisi analisis framing menurut mereka. Eriyanto menjelaskan bahwa analisis framing adalah cara untuk mengetahui bagaimana media memaknai, memahami dan membingkai peristiwa yang telah diberitakan. Menurutnya, peristiwa yang sama bisa dibingkai secara berbeda oleh media.⁹⁶ Menurut Aditjondro, seperti yang dikutip sudibyo mendefinisikan framing sebagai metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan diblokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya

⁹⁴ Kartini, Hasibuan R. M. B dkk, 2020, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, Vo.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634, UMMASPUL

⁹⁵ Butsi, F. I, 2019, Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-Pembangunan Medan

⁹⁶ Eriyanto. 2002. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, hal. 11

konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.⁹⁷ Selanjutnya menurut Alex Sobur, framing adalah cara-cara atau ideologi media dalam mengkonstruksi suatu fakta dengan cara menganalisis strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih menarik, bermakna, serta menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.⁹⁸ Menurut Robert N. Entman menyebutkan framing yang bekerja di dalam media adalah “*To frame is to select some aspects of a perceived reality and make them more salient in a communicating text, in such a way as to promote a particular problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and/or treatment recommendation*, (hal. 52)”⁹⁹ yang dapat dijelaskan bahwa berita sejatinya memuat kerangka kerja framing dalam empat level, yaitu identifikasi masalah, penyebab masalah, penilaian moral dan rekomendasi penanganan masalah. Keempat strategi framing ini selalu melekat dalam berita serta memberikan kerangka berpikir pembaca berita dalam memahami suatu isu yang diberitakan. Sedangkan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki juga menjelaskan bahwa analisis framing merupakan strategi konstruksi dan proses berita. Perangkat kognisi yang dipakai dalam membuat kode informasi, menjelaskan peristiwa, dan penghubungan dilakukan oleh rutinitas dan konvensi membentuk sebuah berita.¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan para ahli, penulis memahami bahwa framing adalah cara media mengkonstruksi, membingkai, memaknai, dan memahami suatu peristiwa menjadi berita. Proses framing ini mampu menarik perhatian serta mengarahkan interpretasi khalayak sesuai dengan perspektif media.

⁹⁷ Kartini, Hasibuan R. M. B dkk, 2020, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, Vo.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634, UMMASPUL, hlm.143

⁹⁸ Sobur, Alex. 2018. Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hal. 162

⁹⁹ Entman, Robert (1993). Framing: Toward Clarification Of A Fractured Paradigm. Dalam, Journal of Communication. 43(4). Ms: 51–58.

¹⁰⁰ Eriyanto. 2002. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, hal. 79

2. Analisis framing Robert N Entman

Menurut model analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman, framing menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing memberikan penekanan pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang dianggap penting atau ditonjolkan oleh pembuat teks. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu.¹⁰¹ Dalam praktiknya, media menjalankan framing dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lainnya. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta yang akan ditampilkan. Dari realitas yang kompleks dan beragam, media menyeleksi aspek-aspek mana yang akan dimunculkan dalam berita. Dalam proses ini, selalu ada bagian berita yang dimasukkan (*included*) dan bagian yang dikeluarkan (*excluded*). Tidak semua aspek atau bagian dari suatu isu ditampilkan; wartawan memilih aspek tertentu untuk diberitakan dan mengabaikan aspek lainnya.¹⁰² Sedangkan penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemilihan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Misalnya, penempatan yang mencolok (di *headline* depan atau belakang), pengulangan, pemakaian grafis, pemakaian label tertentu untuk menggambarkan orang atau peristiwa, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, atau simplifikasi.¹⁰³

Dari pemikiran tersebut, Robert N. Entman merumuskannya ke dalam bentuk model *framing* sebagai berikut :

1. *Define Problems* (mendefinisikan masalah)

¹⁰¹ Kartini, Hasibuan R. M. B dkk, 2020, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, Vo.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634, UMMASPUL

¹⁰² Prof Rachmat Kriyantono, Ph.D, 2022, Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua. (2022). (n.p.): Prenada Media. Hal 211

¹⁰³ Prof. Rachmat... Teknik Praktis Riset

Dalam mendefinisikan masalah dimulai dengan mengidentifikasi isu utama, yakni peristiwa yang menjadi fokus berita. Misalnya dalam berita serangan Iran ke Israel, isu utamanya adalah konflik antara kedua negara. Kemudian memperhatikan bagaimana media menyajikan isu tersebut. Apa yang ditekankan? Apakah ada aspek tertentu yang lebih banyak di bahas, seperti dampak kemanusiaan, politik atau militer? Lalu terakhir mempertimbangkan nilai-nilai kebudayaan dan keyakinan yang mungkin mempengaruhi cara isu tersebut dibingkai.

2. *Diagnose Causes* (memperkirakan sumber masalah)

Dimulai dengan mengidentifikasi penyebab yang diberikan, yaitu dengan cara menganalisis bagaimana media menjelaskan penyebab dari masalah tersebut, apakah media menyalahkan Iran, Israel atau faktor eksternal lainnya. Selanjutnya memperhatikan bahasa dan istilah kata yang digunakan untuk menggambarkan tindakan masing-masing pihak. Misalnya menggunakan istilah “agresi” atau “pertahanan”. Lalu terakhir mempertimbangkan konteks yang lebih luas seperti hubungan internasional, sejarah konflik dan dinamika politik yang mungkin mempengaruhi framing.

3. *Make Moral Judgement* (membuat penilaian moral)

Dimulai dengan mengevaluasi tindakan, yaitu melihat bagaimana media menilai tindakan yang diambil oleh masing-masing pihak. Apakah ada penilaian moral yang jelas, misalnya apakah serangan ini dianggap sebagai tindakan yang dapat dibenarkan atau tidak? Lalu dilanjutkan dengan mempertimbangkan norma-norma social dan etika yang diterapkan dalam framing isu, apakah ada nilai-nilai kemanusiaan yang diangkat?.

4. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Dimulai dengan rekomendasi penanganan, yaitu menganalisis bagaimana media memberikan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut. Misalnya

apakah ada seruan untuk dialog, negosiasi atau tindakan militer? Terakhir mempertimbangkan potensi efek dari solusi yang diusulkan.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model framing Robert N. Entman dalam menganalisis pemberitaan mengenai serangan Iran ke Israel. Model framing ini dianggap cocok karena penulis ingin melihat bagaimana peristiwa tersebut dibingkai melalui penonjolan isu, yang mana dalam konsep framing Robert N. Entman terdiri atas pendefinisian masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

3. Jenis Framing

Secara konseptual, framing terdiri atas dua jenis, yaitu framing media dan framing individu. Framing media dilakukan oleh wartawan, sedangkan framing individu dilakukan oleh khalayak.¹⁰⁵

- a. Framing media : Menurut Tuchman dalam Scheufele (1999:106), framing media adalah bagaimana mengorganisasikan realitas berita setiap hari. Framing media menandakan kerja wartawan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi secara tepat, serta menyampaikan dengan cepat kepada para pembaca. Kegiatan framing merupakan kegiatan penyeleksian beberapa aspek dari realita dan membuatnya lebih penting dalam sebuah teks. Selain itu, lebih berperan dalam penyelesaian dan pemahaman definisi dari permasalahan, interpretasi sebab akibat (kausal), evaluasi moral, dan rekomendasi metode selanjutnya.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Entman, R. M. (2004). "Projections of Power: Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy." University of Chicago Press.

¹⁰⁵ Abrar, A. N. (2017). Jurnalisme bisnis: upaya membangkitkan nalar dan naluri bisnis. Indonesia: UGM Press, hlm.82

¹⁰⁶ Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si, 2024, Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif, Bumi Aksara 2024, hlm.97

- b. Framing individu : Entman dalam Scheufele (1999) mendefinisikan framing individu adalah kegiatan penyimpanan ide yang membimbing proses secara individu. Framing individu dioperasionalkan khalayak berdasarkan konstruksi sosial, yang akan menjadi dasar bagi khalayak untuk melakukan interpretasi selektif dari pesan yang disampaikan berita. Bagi khalayak, posisi framing individu sama saja dengan pengalaman pribadi dengan kawan sebaya (Neuman *et.al.*, 1992:120). Itulah sebabnya, framing individu merupakan kondisi mental dan cetusan ide yang membimbing individu dalam memproses informasi. Dari framing individu, khalayak menangkap wacana yang disampaikan wartawan.¹⁰⁷

4. Aspek Framing

Pada dasarnya, ada dua aspek dalam framing pemberitaan. Eriyanto menjelaskan kedua aspek tersebut sebagai berikut :

a. Memilih Fakta

Proses pemilihan realitas ini didasarkan pada asumsi bahwasanya perspektif seorang wartawan akan senantiasa mendampingi dan mempengaruhi proses pemilihan realitas sebuah berita. Perspektif tersebut akan sangat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana saja yang akan ditonjolkan dan hendak dihilangkan, dan juga hendak akan dibawa kemana pemberitaan tersebut. Pada intinya, suatu peristiwa akan dilihat dari angel atau sisi tertentu. Oleh karenanya, realitas atau peristiwa yang sama akan sangat mungkin dikonstruksi dan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media

b. Menulis Fakta

¹⁰⁷ Abrar, A. N. (2017). Jurnalisme bisnis: upaya membangkitkan nalar dan naluri bisnis. Indonesia: UGM Press. Hlm.83

Proses ini akan berkaitan dengan bagaimana fakta yang dipilih tersebut disajikan kepada khalayak. Dalam proses penulisan fakta ini, wartawan biasanya memfokuskan perhatiannya pada upaya menonjolkan aspek tertentu sehingga aspek tertentu tersebut akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar dibandingkan aspek yang lain. Penonjolan tersebut dibuat untuk membuat aspek tertentu dari konstruksi pemberitaan menjadi lebih diperhatikan bermakna dan berkesan bagi khalayak. Penonjolan tersebut dilakukan dengan cara pemilihan kata, kalimat, preposisi, dan gambar pendukung yang tepat yang akan disajikan ke dalam sebuah berita.¹⁰⁸

5. Efek framing

Framing sangat berkaitan dengan bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa jadi dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh sebuah media pemberitaan, pemaknaannya juga bisa jadi akan sangat berbeda. Jika ada realitas yang objektif, bisa jadi apa yang ditampilkan dan dibingkai oleh media pemberitaan akan berbeda dengan realitas objektif pemberita tersebut. Perbedaan itu disebabkan karena dalam pembentukan realitas itu ada proses konstruksi, dimana dalam proses konstruksi mempunyai banyak penafsiran dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memahami realitas.¹⁰⁹

Salah satu efek Framing yang mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan dan memenuhi logika tertentu. Teori Framing menunjukkan bagaimana jurnalis membuat simplifikasi, menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan ke dalam bentuk berita. Karena media melihat

¹⁰⁸ Eriyanto. 2002. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, hlm.69-70

¹⁰⁹ Eriyanto... Analisis Framing Konstruksi

peristiwa adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media pemberitaan. Disini media pemberitaan cenderung melihat realitas sebagai sesuatu yang sederhana.¹¹⁰

Berdasarkan penyederhanaan atas kompleksnya realitas yang disajikan media, menimbulkan efek framing, yaitu: **Pertama**, framing yang dilakukan media akan menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek yang lain. Framing umumnya ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas, akibatnya ada aspek lain yang tidak mendapat perhatian yang memadai. **Kedua**, framing yang dilakukan oleh media akan menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi yang lain. Dengan menampilkan sisi tertentu dalam berita ada sisi lain yang terlupakan, menyebabkan aspek lain yang penting dalam memahami realitas tidak mendapat liputan dalam berita. **Ketiga**, framing yang dilakukan media akan menampilkan aktor tertentu dan menyembunyikan aktor yang lain. Efek yang segera terlihat dalam pemberitaan yang memfokuskan pada satu pihak, menyebabkan pihak lain yang mungkin relevan dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.¹¹¹

¹¹⁰ Eriyanto... Analisis Framing Konstruksi

¹¹¹ Wuryanta, AG. E. W. 2018. "Priming, Framing Dan Agenda Setting?." INA-Rxiv. July 10. doi:10.31227/osf.io/5zp6w.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penulis berusaha menjelaskan, menggambarkan dan meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada dan menjadi pusat perhatian. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif.¹¹²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dalam subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, pemilihan kata, bahasa dan lain sebagainya. Menjadi suatu metode yang sesuai untuk menganalisa penulisan naskah berita berdasarkan analisis framing. Dengan begitu, dapat diketahui serta dipahami bagaimana cara media menggiring pembaca dalam penulisan naskah berita.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk pendekatan framing, dimana penulis ingin mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Model analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing Robert N. Entman, metode ini penulis anggap cocok digunakan karena penulis ingin melihat bagaimana peristiwa itu dibingkai melalui penonjolan isu, yang mana metode framing dari Robert N. Entman terdiri atas pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral

¹¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta Kencana, 2008

dan menekankan penyelesaian. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha memaparkan bagaimana analisis framing pemberitaan serangan Iran ke Israel pada media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder;

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita mengenai serangan balik Iran ke Israel yang terjadi pada tanggal 14 April 2024 pada media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian dicantumkan dalam daftar pustaka yang berasal dari buku, jurnal, skripsi terdahulu, media berita online yang bersangkutan dengan penelitian dan semua yang berkaitan dengan penelitian analisis framing Robert N. Entman.

C. Objek Penelitian

Peneliti menentukan objek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Analisis Framing Pemberitaan Serangan Iran ke Israel pada Media Online CNN Indonesia dan Republika.co.id, peneliti menentukan objek utama dalam penelitian ini adalah berita saat serangan balik Iran ke Israel yang terjadi pada tanggal 14 April 2024 pada media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id. Peneliti hanya mengambil 5 berita dari setiap media massa online, Karena terdapat persamaan konteks dan isi dalam teks berita tersebut seperti sama-sama membahas dampak apa yang terjadi pada luar wilayah kedua negara karena serangan ini, sika papa yang diambil oleh pemerintah setempat dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi dan telaah teks.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi disini berupa pengumpulan berita-berita terkait konflik serangan Iran ke Israel, *screenshot* gambar berita, maupun isi teks berita pemberitaan serangan Iran ke Israel.

2. Analisis Isi Teks Media

Metode analisis isi teks media disini dimulai dengan pemilihan teks yang relevan, diikuti dengan mengorganisir data ke dalam objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk mengidentifikasi pola dan makna yang muncul. Dengan begitu dapat ditemukan bagaimana masing-masing media membingkai peristiwa serta ideologi dan narasi yang di bangun.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan framing berdasarkan model Robert N. Entman. Diawali peneliti mengkategorikan dengan elemen-elemen kunci dalam berita yang dipublikasikan oleh media massa online CNN Indonesia dan Republika.co.id yakni :

3. Definisi Masalah : apa isu utama yang diangkat dalam pemberitaan?
4. Diagnosis Penyebab : bagaimana media menjelaskan penyebab dari serangan tersebut?
5. Evaluasi Moral : apa nilai atau moral yang disampaikan melalui pemberitaan?
6. Rekomendasi Solusi : apakah ada solusi atau tindakan yang diusulkan dalam berita?

Setelah mengkategorikan peneliti melakukan analisis naratif dengan meninjau bagaimana narasi yang dibangun serta bagaimana narasi ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap serangan tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis perbandingan antara framing yang digunakan oleh kedua media untuk mengidentifikasi perbedaan dalam penyajian berita mengenai serangan tersebut. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk narasi yang jelas, dilengkapi dengan kutipan teks berita yang relevan untuk mendukung penjelasan penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Media Massa Online

1. CNN Indonesia

CNN Indonesia adalah saluran berita 24 jam yang beroperasi di bawah Trans Media, bagian dari Trans Corp dan Turner Broadcasting System. Saluran ini pertama kali mengudara pada 17 Agustus 2015, setelah sebelumnya mengakuisisi Detik TV. CNN Indonesia menjadi saluran CNN pertama di Asia dan dapat diakses melalui jaringan televisi berlangganan Trans Vision serta secara live streaming di cnnindonesia.com. Sejarah CNN Indonesia dimulai ketika Chairul Tanjung, pengusaha sukses, mengumumkan kemitraan strategis dengan Turner Broadcasting System untuk meluncurkan saluran ini. Kerjasama ini bertujuan untuk menghadirkan berita berkualitas tinggi dalam bahasa Indonesia, dengan dukungan dari jurnalis profesional dan konten dari CNN International. Saluran ini tidak hanya menyajikan berita lokal dan internasional, tetapi juga berfokus pada berbagai topik seperti bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. Dengan lebih dari 100 juta penduduk Indonesia diperkirakan memiliki akses internet pada tahun 2016, kehadiran CNN Indonesia di platform digital menjadi sangat penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas.¹¹³

CNN Indonesia menggunakan tagline "*News We Can Trust*" (Berita yang Dapat Kita Percayai) untuk menekankan komitmennya terhadap akurasi dan keandalan informasi. CNN Indonesia berkomitmen untuk menyajikan berita yang objektif, berkualitas tinggi, menjunjung kode etik jurnalistik serta mempertahankan standar editorial yang sesuai dengan CNN International. Menurut laporan yang dilansir dari

¹¹³ Fahmi, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT, hlm. 43

Reuters Institute for the Study of Journalism pada tahun 2021, CNN Indonesia merupakan media yang paling dipercaya oleh masyarakat Indonesia dengan skor kepercayaan mencapai 69%.¹¹⁴

2. Republika.co.id

Pada tahun 1995, Republika meluncurkan situs webnya, menjadikannya sebagai salah satu koran pertama yang memanfaatkan internet. Pada tahun 1997, Republika juga menjadi pelopor dalam mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ). Dalam upaya mendekatkan diri kepada komunitas pembaca lokal, Republika menerbitkan halaman khusus daerah, yang menunjukkan komitmennya untuk terus maju dan beradaptasi dengan kebutuhan publik. Pada tahun 2001, Republika tercatat sebagai perusahaan penerbitan pers pertama yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sejak tahun 2004, pengelolaan Republika beralih ke PT Republika Media Mandiri (RMM), sementara PT Abdi Bangsa berfungsi sebagai perusahaan induk. Di bawah naungan PT RMM, Republika terus berinovasi dalam penyajian berita, berusaha untuk memenuhi keinginan publik dengan berbagai kreativitas. Saat ini, RMM berada di bawah Mahaka 53 Media, yang juga menerbitkan berbagai media lain seperti majalah *Golf Digest*, koran berbahasa Mandarin *Harian Indonesia*, majalah *Parents*, serta mengelola radio *Jak FM* dan *JakTV*. Mahaka Media juga menjalin kolaborasi dengan kelompok radio *Prambors*, termasuk radio *Female* dan *Delta*. Perbedaan gaya bahasa yang diterapkan sebelumnya memberikan ruang bagi pengembangan bisnis dan memperkuat independensi Republika. Dengan demikian, secara bisnis, koran ini terus berkembang menjadi lebih profesional dan matang sebagai koran nasional yang melayani komunitas Muslim. Selain itu, ROL (Republika Online) merupakan portal berita yang diluncurkan

¹¹⁴ Alvin. Silvanus, Analisis Framing Isu Penundaan Pemilu 2024 di CNN Indonesia.com dan Kompas.com, *Jurnal Semiotika* Vol.16 (No.2) : no. 133-148 Th. 2022, Universitas Multimedia Nusantara.

pada tanggal 17 Agustus 1995, yang menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, dan video dengan memanfaatkan teknologi hypermedia dan hiperteks.¹¹⁵

Seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang media sosial, ROL (Republika Online) terus menghadirkan fitur-fitur terbaru yang mengintegrasikan komunikasi di dunia digital. Informasi yang disajikan kepada publik diperbarui secara berkala dan disusun dalam berbagai kanal, sehingga ROL dapat diandalkan sebagai sumber berita yang **terpercaya**. Selain berfungsi sebagai penyedia informasi, ROL juga berperan sebagai wadah bagi komunitas. Dengan pembaruan informasi yang konsisten, ROL berhasil membangun reputasi sebagai portal berita yang dapat dipercaya.¹¹⁶

B. Analisis Framing Media Massa Online CNN Indonesia

Pada edisi bulan April 2024 CNN Indonesia menampilkan sebanyak 216 berita dalam pemberitaan serangan Iran ke Israel dengan fokus yang berbeda, seperti asal usul serangan dilakukan, hari H dilakukannya serangan balik, dampak dari serangan baik bagi wilayah timur tengah maupun luar wilayah dan sikap yang diambil oleh pemerintah setempat atau luar wilayah keduanya. Dari jangka waktu satu bulan tersebut, penulis memfokuskan pada tanggal 14 April 2024 dimana serangan balik dilakukan, dan terdapat 59 berita terkait serangan yang dilakukan oleh Iran ke Israel. Dari 59 berita penulis hanya mengambil 5 pemberitaan pada CNN Indonesia karena terdapat persamaan konteks dan inti berita.

¹¹⁵ About us. <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses pada 3 Juli 2024)

¹¹⁶ Lampiran Company Profile Republika. <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses pada 3 Juli 2024)

- **Berita 1** (diakses pada tanggal 5 Desember 2024)

“Usai Diserang Drone Iran, Israel 'Ngadu' ke AS, Inggris dan Prancis”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada serangan Iran terhadap Israel dan respons dari Israel serta dukungan yang diberikan oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis.

Dalam teks berita dinyatakan *“Israel membuka komunikasi dengan Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Prancis saat diserang oleh Iran sejak Sabtu (13/4) malam.”* Berita ini menekankan kolaborasi internasional dalam menghadapi serangan Iran dan menunjukkan ketegangan yang meningkat di kawasan.

2. Mendiagnosa Penyebab

Identifikasi Penyebab: Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan drone dan rudal Iran yang merupakan reaksi terhadap serangan Israel sebelumnya terhadap konsulat Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "drone", "rudal", "reaksi", "mematikan", "luka", "pertahanan". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, drone, rudal, reaksi, mematikan, luka, dan pertahanan.

Dalam teks yang dinyatakan *“Serangan tersebut merupakan reaksi atas serangan mematikan Israel terhadap konsulat Iran di Damaskus, Senin (1/4) pekan lalu.”* Terdapat kata yang diidentifikasi sebagai masalah dalam teks berita ini.

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri, sementara Israel digambarkan sebagai pihak yang berusaha melindungi diri dan mendapatkan dukungan internasional.

Dalam teks yang dinyatakan *“Kementerian Luar Negeri Iran menyatakan tindakan tersebut untuk membela diri sekaligus menunjukkan sikap Iran dalam perdamaian dan keamanan regional serta internasional termasuk soal Palestina.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan pada upaya Israel untuk melindungi warganya.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa AS dan sekutunya bersiap untuk memberikan dukungan militer kepada Israel. Yang dinyatakan dalam teks berikut *“Biden mengaku telah menginstruksikan pasukan militer untuk membantu Israel mengatasi serangan tersebut.”*

Implikasi framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia dalam berita mengenai serangan Iran terhadap Israel menunjukkan kecenderungan untuk menggiring pembaca pada pemahaman tertentu tentang dinamika konflik di Timur Tengah. Dengan mendefinisikan masalah sebagai serangan Iran yang memicu respons internasional, berita ini menekankan bahwa situasi tersebut adalah krisis yang memerlukan perhatian dan kerjasama dari negara-negara besar seperti AS, Inggris, dan Prancis. Ini menciptakan narasi bahwa Israel adalah negara yang berjuang untuk mempertahankan diri dengan dukungan internasional, sementara Iran digambarkan sebagai aktor yang merespons agresi. Dengan demikian, berita ini membentuk pemahaman yang lebih kompleks tentang konflik yang lebih luas di Timur Tengah, di mana pembaca mungkin merasa lebih simpatik terhadap Israel dan lebih memahami konteks di balik tindakan Iran.

- **Berita 2** (diakses pada tanggal 5 Desember 2024)

“Iran Ancam Siapkan Serangan Lebih Dahsyat Jika Israel Membalas”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada ancaman Iran untuk melakukan serangan balasan yang lebih kuat terhadap Israel sebagai respons terhadap serangan Israel sebelumnya.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengancam akan menyiapkan serangan balasan lebih dahsyat dengan mengerahkan lebih banyak kekuatan apabila Israel membalas serangan yang dilancarkan mereka pada Sabtu (13/4).”* Berita ini menekankan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel serta potensi eskalasi konflik.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan Israel terhadap Kompleks Kedutaan Besar Iran di Damaskus yang mengakibatkan kematian penasihat militer Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "balasan", "agresi", "hak membela diri", "hukum internasional", "kematian", "militer". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, balasan, agresi, hak membela diri, hukum internasional, kematian, dan militer.

Dalam teks berita yang dinyatakan *“Iran menganggap serangan ke Israel merupakan balasan atas serangan Israel awal ke Kompleks Kedutaan Besar Iran di Ibu Kota Suriah, Damaskus awal bulan April ini.”*

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri yang sah, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku agresi yang melanggar hukum internasional.

Dalam teks berita yang dinyatakan *“Iran mengklaim serangan itu melanggar hukum internasional dan menyebabkan kematian tujuh penasihat militer Iran, termasuk komandan penting Korps Garda Revolusi Iran.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan pada pelanggaran yang dilakukan oleh Israel.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Iran bersiap untuk mengambil tindakan lebih lanjut jika Israel melanjutkan agresi.

Dinyatakan dalam teks berita berikut *“Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir Saeid Iravani dalam pernyataannya mengatakan, ‘Jika rezim Israel kembali melakukan agresi militer, respons Iran pasti akan lebih kuat dan tegas.’”*

Implikasi framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia dalam berita ini menunjukkan penekanan pada ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel, serta potensi eskalasi konflik yang lebih besar. Dengan mendefinisikan masalah sebagai ancaman dari Iran, berita ini menggiring pembaca untuk memahami situasi sebagai krisis yang memerlukan perhatian serius. Penekanan pada serangan balasan Iran sebagai respons terhadap provokasi Israel menciptakan narasi bahwa Iran berusaha untuk membela diri, sementara Israel diposisikan sebagai pihak yang memiliki kemampuan untuk melindungi diri melalui sistem pertahanan yang canggih. Dengan cara ini, pembaca mungkin lebih cenderung untuk melihat Israel sebagai negara yang defensif dan berhak mempertahankan diri, sementara Iran digambarkan sebagai pihak yang merespons agresi.

- **Berita 3** (diakses pada tanggal 6 Desember 2024)

“Iran Ancam Serang Pangkalan Militer AS Jika Bantu Israel”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada ancaman Iran untuk melakukan serangan balasan yang lebih kuat terhadap Israel sebagai respons terhadap serangan Israel sebelumnya.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengancam akan menyiapkan serangan balasan lebih dahsyat dengan mengerahkan lebih banyak kekuatan apabila Israel membalas serangan yang dilancarkan mereka pada Sabtu (13/4).”* Berita ini menekankan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel serta potensi eskalasi konflik.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan Israel terhadap Kompleks Kedutaan Besar Iran di Damaskus yang mengakibatkan kematian penasihat militer Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "balasan", "agresi", "hak membela diri", "hukum internasional", "kematian", "militer". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, balasan, agresi, hak membela diri, hukum internasional, kematian, dan militer.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran menganggap serangan ke Israel merupakan balasan atas serangan Israel awal ke Kompleks Kedutaan Besar Iran di Ibu Kota Suriah, Damaskus awal bulan April ini.”*

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri yang sah, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku agresi yang melanggar hukum internasional.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengklaim serangan itu melanggar hukum internasional dan menyebabkan kematian tujuh penasihat militer Iran, termasuk komandan penting Korps Garda Revolusi Iran.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan pada pelanggaran yang dilakukan oleh Israel.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Iran bersiap untuk mengambil tindakan lebih lanjut jika Israel melanjutkan agresi.

Dinyatakan dalam teks berikut *“Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir Saeid Iravani dalam pernyataannya mengatakan, ‘Jika rezim Israel kembali melakukan agresi militer, respons Iran pasti akan lebih kuat dan tegas.’”*

Implikasi framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia menunjukkan penekanan pada ketegangan yang meningkat antara Iran, AS, dan Israel, serta potensi eskalasi konflik yang lebih besar. Dengan mendefinisikan masalah sebagai ancaman dari Iran terhadap pangkalan militer AS, berita ini menggiring pembaca untuk memahami situasi sebagai krisis yang memerlukan perhatian serius. Penekanan pada ancaman ini menciptakan narasi bahwa Iran bersikap agresif dan siap untuk mengambil tindakan militer, yang dapat meningkatkan ketakutan akan konflik yang lebih luas di kawasan tersebut, sementara AS dan Israel diposisikan sebagai pihak yang defensif dan berkomitmen untuk menjaga stabilitas.

- **Berita 4** (diakses pada tanggal 6 Desember 2024)

“Iran Ungkap 5 Alasan Serang Israel : Lawan Genosida Israel ke Palestina”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada ancaman Iran untuk melakukan serangan balasan yang lebih kuat terhadap Israel sebagai respons terhadap serangan Israel sebelumnya.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengancam akan menyiapkan serangan balasan lebih dahsyat dengan mengerahkan lebih banyak kekuatan apabila Israel membalas serangan yang dilancarkan mereka pada Sabtu (13/4).”* Berita ini menekankan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel serta potensi eskalasi konflik.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan Israel terhadap Kompleks Kedutaan Besar Iran di Damaskus yang mengakibatkan kematian penasihat militer Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "balasan", "agresi", "hak membela diri", "hukum internasional", "kematian", "militer". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, balasan, agresi, hak membela diri, hukum internasional, kematian, dan militer.

Dalam teks dinyatakan *“Iran menganggap serangan ke Israel merupakan balasan atas serangan Israel awal ke Kompleks Kedutaan Besar Iran di Ibu Kota Suriah, Damaskus awal bulan April ini.”*

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri yang sah, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku agresi yang melanggar hukum internasional.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengklaim serangan itu melanggar hukum internasional dan menyebabkan kematian tujuh penasihat militer Iran, termasuk komandan penting Korps Garda Revolusi Iran.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan pada pelanggaran yang dilakukan oleh Israel.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Iran bersiap untuk mengambil tindakan lebih lanjut jika Israel melanjutkan agresi.

Dinyatakan dalam teks berita berikut *“Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir Saeid Iravani dalam pernyataannya mengatakan, ‘Jika rezim Israel kembali melakukan agresi militer, respons Iran pasti akan lebih kuat dan tegas.’”*

Implikasi framing yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia menunjukkan kecenderungan untuk menonjolkan posisi Iran sebagai pihak yang benar dalam konteks konflik ini. Dengan mendefinisikan masalah sebagai respons terhadap "serangan ilegal dan genosida" yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina, berita ini menciptakan narasi yang mengedepankan ketidakadilan yang dialami oleh rakyat Palestina dan memposisikan Iran sebagai pembela hak-hak mereka yang dapat mempengaruhi pemahaman pembaca tentang dinamika konflik ini dan memperkuat simpati terhadap posisi Iran dalam konteks yang lebih luas.

- **Berita 5** (diakses pada tanggal 7 Desember 2024)

“Apa Itu ‘Operation True Promise’, Serangan Iran ke Israel”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada ancaman Iran untuk melakukan serangan balasan yang lebih kuat terhadap Israel sebagai respons terhadap serangan Israel sebelumnya.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran mengancam akan menyiapkan serangan balasan lebih dahsyat dengan mengerahkan lebih banyak kekuatan apabila Israel membalas serangan yang dilancarkan mereka pada Sabtu (13/4).”* Berita ini

menekankan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel serta potensi eskalasi konflik.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan Israel terhadap Kompleks Kedutaan Besar Iran di Damaskus yang mengakibatkan kematian penasihat militer Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "balasan", "agresi", "hak membela diri", "hukum internasional", "kematian", "militer". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, balasan, agresi, hak membela diri, hukum internasional, kematian, dan militer.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran menganggap serangan ke Israel merupakan balasan atas serangan Israel awal ke Kompleks Kedutaan Besar Iran di Ibu Kota Suriah, Damaskus awal bulan April ini.”*

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri yang sah, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku agresi yang melanggar hukum internasional.

Dalam teks yang dinyatakan *“Iran mengklaim serangan itu melanggar hukum internasional dan menyebabkan kematian tujuh penasihat militer Iran, termasuk komandan penting Korps Garda Revolusi Iran.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan pada pelanggaran yang dilakukan oleh Israel.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Iran bersiap untuk mengambil tindakan lebih lanjut jika Israel melanjutkan agresi.

Dinyatakan dalam teks berikut *“Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir Saeid Iravani dalam pernyataannya mengatakan, ‘Jika rezim Israel kembali melakukan agresi militer, respons Iran pasti akan lebih kuat dan tegas.’”*

Implikasi framing yang dibuat oleh media online CNN Indonesia menunjukkan penekanan pada intensitas dan eskalasi konflik antara Iran dan Israel. Dengan mendefinisikan masalah sebagai pecahnya perang setelah Iran meluncurkan serangan drone dan rudal, berita ini menciptakan narasi bahwa Iran adalah pihak yang terpaksa merespons agresi dan berjuang untuk keadilan, sementara Israel digambarkan sebagai provokator yang memicu konflik. Penggunaan istilah "perang" menyoroti potensi konsekuensi yang lebih luas, yang dapat memicu kekhawatiran di kalangan pembaca tentang stabilitas regional.

C. Analisis Framing Media Massa Online Republika.co.id

Pada edisi bulan April 2024 Republika.co.id menampilkan sebanyak 74 berita mengenai serangan Iran ke Israel dengan fokus berita yang berbeda, seperti dampak serangan bagi kedua wilayah atau luar wilayah, sikap yang diambil pemerintah setempat atau luar kedua wilayah serta sikap kedua belah pihak dalam merespon masing-masing tindakan. Dari 74 berita tersebut, penulis hanya mengambil 5 berita mengenai serangan Iran ke Israel karena dari 74 berita tersebut terdapat persamaan konteks dan isi berita.

- **Berita 1** (diakses pada tanggal 8 Desember 2024)

“Serangan Iran ke Israel dimulai, Netanyahu ngumpet”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama pada berita ini berfokus pada serangan Iran terhadap Israel sebagai balasan atas pembunuhan jenderal Garda Revolusi Iran dan ketegangan yang meningkat di kawasan.

Dalam teks berita dinyatakan “Republik Islam Iran dilaporkan telah memulai serangan ke wilayah Israel atas balasan pembunuhan jenderal Garda Revolusi Iran di Damaskus dua pekan lalu.” Yang menunjukkan berita ini menekankan bahwa serangan Iran adalah respons terhadap tindakan Israel yang dianggap sebagai agresi.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai pembunuhan jenderal Garda Revolusi Iran oleh Israel dan serangan Israel terhadap fasilitas diplomatik Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini, antara lain: "serangan", "pembunuhan", "balasan", "agresi", "ancaman", "ketegangan" dan "konflik". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, pembunuhan, balasan, agresi, ancaman, ketegangan, dan konflik.

Dalam teks berita dinyatakan “*Serangan itu dimulai dengan meluncurkan pawai drone dan rudal menuju Israel. Garda Revolusi Iran mengumumkan bahwa mereka melakukan operasi menggunakan drone dan rudal ‘sebagai tanggapan atas kejahatan entitas Zionis yang mengebom konsulat kami di Suriah.’*” Yang dimana terdapat kata “mengebom” dan merujuk pada kata “serangan”.

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembalasan yang sah terhadap agresi Israel, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku kejahatan. Yang dinyatakan dalam

teks berita berikut *“Ancaman lain, termasuk rudal balistik atau rudal jelajah, akan membutuhkan waktu lebih sedikit untuk mencapai Israel.”*

Lalu untuk norma dan etika, terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri, yang diacu dari konteks serangan yang dilakukan oleh Israel.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Israel bersiap menghadapi serangan lebih lanjut dan menginstruksikan penduduk untuk tetap berada di tempat perlindungan. Yang dinyatakan dalam teks berita berikut *“Penduduk Dataran Tinggi Golan bagian utara, wilayah Nevatim di Israel selatan, Dimona, dan Eilat, telah diinstruksikan untuk tetap berada di dekat tempat perlindungan bom sampai pemberitahuan lebih lanjut.”*

Implikasi framing media online Republika.co.id tampaknya memposisikan Iran sebagai pihak yang berhak untuk membela diri dan merespons agresi, sementara Israel diposisikan sebagai pihak yang memicu konflik melalui tindakan provokatif. Dengan cara ini, media membentuk pemahaman pembaca tentang konflik ini dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap tindakan kedua negara. Ini menciptakan narasi yang kompleks tentang ketegangan yang ada, di mana Iran dilihat sebagai pembela hak-haknya, sementara Israel diposisikan sebagai pihak yang memicu ketegangan.

- **Berita 2** (diakses pada tanggal 10 Desember 2024)

“Netanyahu Berjanji akan Menang Seusai Kena Serangan Balasan dari Iran”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada pernyataan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengenai serangan balasan dari Iran dan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel.

Dalam teks berita dinyatakan *“Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu berjanji akan meraih kemenangan setelah militernya mengatakan menembak jatuh sebagian besar dari 300 drone dan rudal yang diluncurkan Iran.”* Berita ini menekankan bahwa Israel berhasil menanggapi serangan Iran dan menunjukkan keyakinan Netanyahu akan kemenangan.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik dalam berita ini diidentifikasi sebagai serangan udara Israel ke kompleks diplomasi Iran di Suriah yang mengakibatkan kematian tujuh perwira, termasuk dua jenderal Garda Revolusi. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks berita ini antara lain: "serangan", "drone", "rudal", "kemenangan", "eskalasi", "bentrok", "ancaman". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, drone, rudal, kemenangan, eskalasi, bentrok, dan ancaman.

Dalam teks berita yang dinyatakan *“Iran membalas serangan udara Israel ke kompleks diplomasi Iran di Suriah yang menewaskan tujuh perwira termasuk dua jenderal Garda Revolusi pada 1 April lalu.”* Yang menunjukkan terdapat kata “serangan” yang diidentifikasi sebagai kata yang menunjukkan masalah dalam teks berita ini.

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai respons terhadap serangan Israel, sementara Israel digambarkan sebagai pihak yang berhasil mempertahankan diri dan siap untuk menang.

Dalam teks berita yang dinyatakan *“Hagari mengatakan tindakan tersebut 'mendorong kawasan ini menuju eskalasi'.”* Yang menunjukkan terdapat penekanan pada legitimasi tindakan Israel dalam membela diri dan menanggapi serangan.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Israel bersiap untuk respons lebih lanjut dan mengharapkan dukungan dari sekutunya. Yang dinyatakan dalam teks berita berikut *“Stasiun televisi 12 Israel mengutip pejabat yang tidak disebutkan namanya yang mengatakan akan ada 'respons signifikan' atas serangan ini.”*

Implikasi framing media online Republika.co.id memposisikan Israel sebagai aktor yang dominan dan defensif dalam konflik ini, sementara Iran diposisikan sebagai pihak yang merespons provokasi dan berusaha melindungi kedaulatan mereka. Dengan cara ini, media membentuk pemahaman pembaca tentang konflik ini dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap tindakan kedua negara. Narasi yang dibangun menciptakan kompleksitas dalam ketegangan yang ada, di mana Israel dilihat sebagai pembela keamanan nasionalnya, sementara Iran diposisikan sebagai negara yang terpaksa merespons ancaman.

- **Berita 3** (diakses pada tanggal 15 Januari 2025)

“Diserang Iran, Netanyahu Langsung Mengadu ke Joe Biden”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama dalam berita ini berfokus pada serangan Iran terhadap Israel dan respons Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu yang menghubungi Presiden AS Joe Biden untuk meminta dukungan.

Dalam teks berita dinyatakan *“Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu langsung menghubungi sekutunya Presiden AS Joe Biden begitu Iran melancarkan serangan drone dan rudal balistik dini hari tadi.”* Berita ini menekankan ketegangan yang meningkat antara Iran dan Israel serta posisi AS dalam konflik ini.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai serangan drone dan rudal balistik yang diluncurkan oleh Iran sebagai respons terhadap serangan Israel sebelumnya. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "drone", "rudal balistik", "konflik", "agresi", "tindakan", "ketegangan". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, drone, rudal balistik, konflik, agresi, tindakan, dan ketegangan.

Dalam teks berita yang dinyatakan *"Iran melancarkan serangan drone dan rudal balistik dini hari tadi. Biden menjawab bahwa militer AS telah membantu mencegah sebagian besar rudal ke Israel namun masih menolak diseret dalam konflik dengan Iran."* Yang menunjukkan terdapat kalimat yang diidentifikasi sebagai masalah.

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai agresi terhadap Israel, sementara Israel digambarkan sebagai pihak yang berusaha mempertahankan diri dan mencari dukungan dari AS.

Dalam teks beita yang dinyatakan *"Joe Biden juga mengatakan secara pribadi bahwa dia khawatir Netanyahu mencoba menyeret AS ke dalam konflik yang lebih besar."* Terdapat penekanan pada kekhawatiran AS terhadap tindakan Israel yang mungkin memperburuk situasi.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa AS berencana untuk mengkoordinasikan tanggapan diplomatik terhadap serangan Iran.

Dinyatakan dalam teks berita berikut *"Biden mengatakan dia dan para pemimpin Barat lainnya akan 'mengkoordinasikan tanggapan diplomatik yang*

bersatu' terhadap serangan Iran, yang menunjukkan bahwa tanggapan militer saat ini tidak dibahas."

Implikasi framing media online Republika.co.id tampaknya memposisikan Israel sebagai pihak yang terancam dan mencari dukungan internasional, sementara Iran diposisikan sebagai pihak yang melakukan serangan sebagai respons terhadap provokasi. Dengan cara ini, media membentuk pemahaman pembaca tentang konflik ini dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap tindakan kedua negara. Ini menciptakan narasi yang kompleks tentang ketegangan yang ada, di mana Israel dilihat sebagai negara yang berusaha melindungi diri, sementara tindakan Iran dapat dianggap sebagai provokasi yang memicu ketegangan lebih lanjut. Framing ini dapat mempengaruhi opini publik dan persepsi terhadap konflik yang sedang berlangsung, serta peran negara-negara besar seperti AS dalam situasi tersebut.

- **Berita 4** (diakses pada tanggal 15 Januari 2025)

"Iran : Serangan Balasan Kami Sesuai Piagam PBB"

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada pernyataan Angkatan Bersenjata Iran mengenai serangan balasan terhadap Israel, yang mereka klaim sebagai tindakan yang sah berdasarkan hukum internasional.

Dalam teks berita dinyatakan "*Angkatan Bersenjata Republik Islam Iran pada Ahad (14/4/2024), menyatakan tindakannya membalas Israel yang melakukan agresi militer dan menyebabkan para penasehat militer mereka syahid, sudah sesuai pasal 51 Piagam PBB.*" Berita ini menekankan bahwa Iran menganggap serangannya sebagai pembelaan diri yang sah dan sesuai dengan hukum internasional.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik diidentifikasi sebagai agresi militer Israel yang mengakibatkan kematian para penasehat militer Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah terdapat kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan", "agresi", "syahid", "tindakan ilegal", "genosida", "kekuatan", "militer". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, agresi, syahid, tindakan ilegal, genosida, kekuatan, dan militer.

Dalam teks berita dinyatakan *“Pernyataan ini, disampaikan Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta mengenai pembalasan khusus terhadap serangan militer zionis Israel terhadap fasilitas diplomatik Iran di Damaskus, Suriah pada 1 April.”*

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai pembelaan diri yang sah, sementara Israel digambarkan sebagai pelaku agresi yang melakukan tindakan ilegal.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran bertekad mempertahankan kedaulatan, integritas wilayah, dan kepentingan nasionalnya terhadap berbagai bentuk penggunaan kekuatan secara ilegal dan agresi.”* Terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri dan menegakkan hukum internasional.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, berita ini menunjukkan bahwa Iran bersiap untuk mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan untuk melindungi kepentingan nasionalnya.

Yang dinyatakan dalam teks berita berikut *“Republik Islam Iran juga tidak akan ragu untuk mengambil tindakan yang lebih defensif untuk melindungi*

kepentingan sahnya dari tindakan militer agresif dan penggunaan kekuatan ilegal, jika diperlukan.”

Implikasi framing media online Republika.co.id tampaknya menekankan bahwa tindakan yang dilakukan Iran sebagai respons yang sah dan sesuai dengan hukum internasional, khususnya Pasal 51 Piagam PBB. Dengan menekankan legitimasi tindakan ini, media berupaya menciptakan pemahaman bahwa Iran tidak hanya bertindak impulsif, tetapi sebagai negara yang berhak membela diri terhadap agresi militer Israel. Hal ini juga termasuk keterlibatan pada posisi Iran yang dipresentasikan sebagai pihak yang bertanggung jawab dan berkomitmen untuk menjaga kedaulatan serta kepentingan nasionalnya. Di sisi lain, Israel digambarkan sebagai pihak yang melakukan provokasi melalui serangan terhadap fasilitas diplomatik Iran, yang dianggap sebagai tindakan agresi yang memicu respons militer. Dengan framing ini, media tidak hanya menyoroti dinamika konflik, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap kedua negara. Iran diposisikan sebagai pembela yang sah, sementara Israel dilihat sebagai agresor yang melanggar norma-norma internasional. Implikasi dari framing ini dapat berpotensi memperburuk ketegangan antara kedua negara dan mempengaruhi opini publik di tingkat regional maupun internasional, dengan menciptakan narasi yang mendukung posisi Iran dalam konflik yang sedang berlangsung.

- **Berita 5** (diakses pada tanggal 16 Januari 2025)

“Misi Iran untuk PBB Minta AS tak Ikut Campur dalam Konfliknya dengan Israel”

1. Mendefinisikan Masalah

Isu utama berita ini berfokus pada konflik antara Iran dan Israel, khususnya serangan udara yang dilakukan oleh Iran terhadap Israel dan peringatan yang diberikan kepada Amerika Serikat untuk tidak campur tangan. Yang dinyatakan dalam teks berita berikut *“Misi Iran untuk PBB pada Sabtu (13/4/2024) memperingatkan Amerika Serikat (AS) untuk 'menjauhkan diri' dari konflik yang terjadi antara Iran dan Israel.”* Berita ini menekankan bahwa Iran menganggap serangannya sebagai tindakan yang sah berdasarkan hukum internasional.

2. Mendiagnosa Penyebab

Penyebab konflik dalam berita ini diidentifikasi sebagai agresi Israel terhadap fasilitas diplomatik Iran. Sedangkan dalam bahasa dan istilah, kata-kata yang menunjukkan masalah dalam teks ini antara lain: "serangan udara", "agresi", "konflik", "menjauhkan diri", "kesalahan", "ancaman", "melanggar batas". Terdapat tujuh kata yang menunjukkan masalah dalam konteks ini, yaitu: serangan, agresi, konflik, menjauhkan, kesalahan, ancaman, dan melanggar.

Dalam teks berita dinyatakan *“Iran menegaskan bahwa serangan terhadap Israel dilakukan berdasarkan Pasal 51 Piagam PBB mengenai pertahanan yang sah. Aksi militer Iran dijelaskan merupakan respons terhadap agresi rezim Zionis terhadap fasilitas diplomatik di Damaskus, Suriah pada 1 April 2024.”* Menunjukkan bahwa ada salah satu kata yang merujuk pada masalah dalam berita tersebut, yakni “serangan”.

3. Membuat Penilaian Moral

Berita ini menilai tindakan Iran sebagai respons yang sah terhadap agresi Israel, sementara Israel digambarkan sebagai "rezim jahat."

Dalam teks berita dinyatakan *“Ini adalah konflik antara Iran dan rezim Israel yang jahat, yang mana AS HARUS MENJAUHINYA!”* yang dimana terdapat penekanan pada hak Iran untuk membela diri, yang diacu dari hukum internasional.

4. Menyarankan Solusi

Meskipun tidak secara eksplisit menyarankan solusi, pernyataan dari pejabat AS menunjukkan bahwa mereka tidak akan terlibat dalam operasi balasan, yang dapat diartikan sebagai upaya untuk meredakan ketegangan.

Yang dinyatakan dalam teks berita berikut “Biden mengatakan bahwa pasukan AS tidak akan berpartisipasi dalam operasi balasan apapun terhadap Iran.”

Implikasi framing yang dilakukan oleh media online Republika.co.id tampaknya memposisikan Iran sebagai pihak yang berusaha untuk mengontrol narasi konflik dan menegaskan kedaulatan serta haknya untuk bertindak tanpa campur tangan eksternal. Dengan menekankan peringatan kepada AS, narasi ini menciptakan pemahaman bahwa Iran ingin menunjukkan ketidakberdayaan pihak ketiga dalam konflik yang dianggap sebagai urusan internal. Di sisi lain, Israel diposisikan sebagai "rezim jahat" yang melakukan agresi terhadap Iran, yang memberikan legitimasi moral bagi tindakan balasan Iran. Dengan framing ini, media tidak hanya menyoroti dinamika konflik, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap kedua negara. Iran digambarkan sebagai pembela yang sah yang berjuang melawan kejahatan, sementara Israel dilihat sebagai agresor yang melanggar norma-norma internasional. Implikasi dari framing ini dapat memperkuat posisi Iran di mata komunitas internasional dan menciptakan narasi yang mendukung legitimasi tindakan mereka, sekaligus berpotensi meningkatkan ketegangan antara Iran dan Israel serta mempengaruhi opini publik di tingkat global. Selain itu, pernyataan bahwa Iran tidak berniat melanjutkan operasi militer lebih lanjut menunjukkan upaya untuk meredakan ketegangan, yang dapat dilihat sebagai langkah menuju deskalasi, meskipun tetap dalam konteks pertahanan diri.

D. Perbandingan Frame CNN Indonesia dan Republika.co.id

Perbandingan framing antara media online CNN Indonesia dan Republika.co.id dalam 10 artikel mengenai pemberitaan ‘serangan Iran ke Israel’ diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Definisi Masalah

Dalam pemberitaannya, media online CNN Indonesia mendefinisikan masalah sebagai konflik yang kompleks antara Israel dan Iran, dengan fokus pada dampak konflik terhadap stabilitas regional dan keamanan internasional. Mereka cenderung menekankan situasi sebagai krisis yang memerlukan perhatian global.

Sedangkan media online Republika.co.id mendefinisikan masalah dengan menekankan krisis kemanusiaan yang diakibatkan oleh agresi Israel, terutama terhadap warga sipil di Jalur Gaza. Mereka menyoroti jumlah korban yang tinggi, terutama di kalangan anak-anak dan perempuan, menciptakan narasi bahwa situasi ini adalah hasil dari agresi yang perlu dihentikan.

2. Diagnosis Penyebab

Media online CNN Indonesia menganalisis penyebab konflik dengan memberikan konteks sejarah dan politik yang lebih luas, termasuk serangan yang dilakukan oleh Israel dan respons dari Iran. Mereka cenderung menyajikan informasi yang berimbang tentang tindakan kedua belah pihak.

Sedangkan media online Republika.co.id lebih fokus pada serangan Israel sebagai pemicu yang menyebabkan respons dari Iran dan kelompok proksinya. Mereka menekankan bahwa tindakan Israel, seperti serangan terhadap konsulat Iran, adalah penyebab langsung dari eskalasi konflik.

3. Evaluasi Moral

Dalam penilaian moral, media online CNN Indonesia berusaha untuk tetap netral, dengan menyoroti dampak negatif dari konflik terhadap semua pihak yang

terlibat. Mereka cenderung menghindari penilaian moral yang kuat dan lebih fokus pada fakta dan data.

Sedangkan media online Republika.co.id cenderung memberikan legitimasi pada tindakan Iran dan Hizbullah, dengan menekankan bahwa serangan mereka adalah bentuk pembelaan diri terhadap agresi Israel. Mereka menciptakan narasi bahwa tindakan tersebut adalah upaya untuk melindungi hak-hak dan keselamatan warga sipil.

4. Rekomendasi Solusi

Media online CNN Indonesia merekomendasikan solusi yang melibatkan diplomasi internasional dan upaya untuk menghentikan kekerasan melalui dialog. Mereka cenderung menekankan perlunya intervensi internasional untuk mencegah eskalasi lebih lanjut.

Sedangkan media online Republika.co.id lebih menekankan pada perlunya dukungan internasional untuk Palestina dan penghentian agresi Israel. Mereka dapat merekomendasikan solidaritas dengan rakyat Palestina dan penekanan pada hak-hak asasi manusia.

Perbandingan framing antara CNN Indonesia dan Republika.co.id menunjukkan bahwa kedua media memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyajikan berita mengenai konflik Israel dan Iran, sesuai dengan model framing Robert N. Entman. CNN Indonesia cenderung lebih netral dan berfokus pada konteks geopolitik, sementara Republika.co.id lebih menekankan pada legitimasi tindakan Iran dan isu-isu kemanusiaan. Perbedaan ini mencerminkan audiens dan nilai-nilai yang diusung oleh masing-masing media, serta bagaimana mereka membangun narasi dalam konteks konflik yang kompleks ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis framing pemberitaan mengenai serangan Iran ke Israel yang dimuat di media online CNN Indonesia dan Republika.co.id, dapat disimpulkan bahwa kedua media memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyajikan informasi, yang mencerminkan ideologi yang mendasari masing-masing pemberitaan.

CNN Indonesia cenderung membingkai konflik dengan menekankan konteks geopolitik dan dampak internasional, serta memposisikan Israel sebagai negara yang berhak membela diri terhadap agresi. Dalam hal ini, ideologi yang muncul adalah dukungan terhadap norma-norma internasional dan legitimasi tindakan defensif, yang mencerminkan pandangan bahwa keamanan dan stabilitas regional harus dijaga melalui kerjasama internasional.

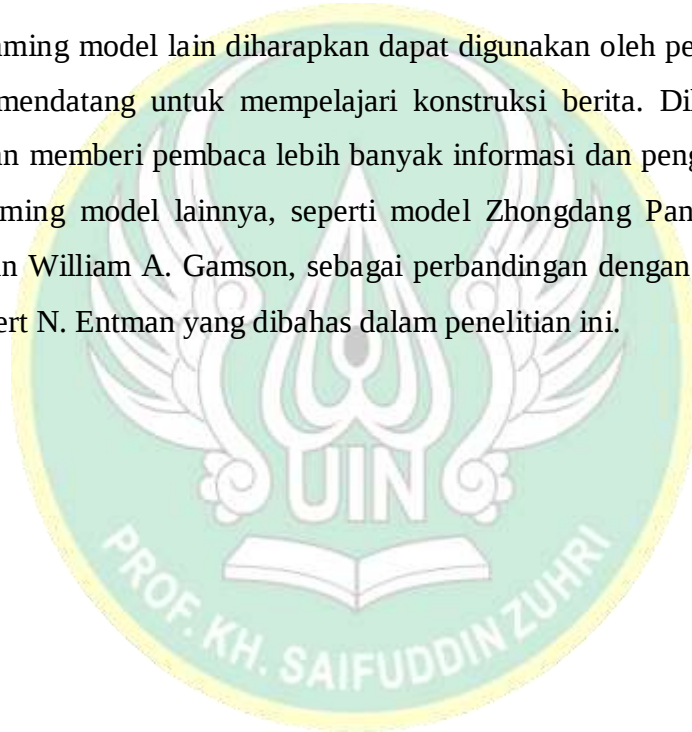
Sebaliknya, Republika.co.id lebih menekankan legitimasi tindakan Iran dan isu-isu kemanusiaan yang diakibatkan oleh agresi Israel. Dengan menggambarkan Israel sebagai "rezim jahat" dan menyoroti pembelaan hak-hak Palestina, media ini mencerminkan ideologi yang lebih pro-Palestina dan menekankan pentingnya keadilan sosial serta hak asasi manusia. Framing ini menunjukkan bahwa Republika.co.id berusaha untuk membangun narasi yang mendukung posisi Iran sebagai pembela hak-hak rakyat Palestina.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis framing tidak hanya mengungkapkan cara media menyajikan berita, tetapi juga ideologi yang mendasari pemberitaan tersebut. Ideologi ini berpengaruh pada bagaimana publik memahami dan menafsirkan konflik, serta dapat mempengaruhi opini dan sikap masyarakat terhadap kedua negara yang terlibat. Kesimpulan ini menegaskan

pentingnya pemahaman terhadap framing dalam konteks media, sebagai alat untuk mengidentifikasi dan menganalisis ideologi yang berperan dalam membentuk narasi publik mengenai isu-isu internasional

B. Saran

1. Pembaca disarankan untuk tidak mudah percaya dan mengikuti berita yang ditulis oleh wartawan. Untuk dapat membandingkan berita di media lain, pembaca harus meningkatkan literasi media mereka.
2. Analisis framing model lain diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain dalam penelitian mendatang untuk mempelajari konstruksi berita. Diharapkan bahwa peneliti akan memberi pembaca lebih banyak informasi dan pengetahuan tentang analisis framing model lainnya, seperti model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dan William A. Gamson, sebagai perbandingan dengan analisis framing model Robert N. Entman yang dibahas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- About Republika, <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses pada tanggal 23 Mei 2024)
- Abrar, A. N. (2017). *Jurnalisme bisnis: upaya membangkitkan nalar dan naluri bisnis*. Indonesia: UGM Press.
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif , Jurnal Al Hadharah, Vol. 17, No. 33, Januari Juni 2018, hlm.84
- Akbar. Ali S.T, menguasai Internet plus pembuatan web, (Bandung:M25,2005) Hlm.13
- Al-Jadid, Muhammad Nahri. Deklarasi Balfour dan Pembentukan Israel. 2014.
- Anton Mabururki KN, Produksi Program TV Non-Drama, (Gramedia:2018), hlm.261
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Profil Kesehatan Puskesmas Kutalimbaru.
- Asa, “Poin-Poin Penting Putusan ICJ Usai Afrika Selatan Menang Gugat Israel,” CNN Indonesia (Jakarta, January 26, 2024), <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240126203103-120-1054977/poin-poin-penting-putusan-icj-usai-afrika-selatan-menang-gugat-israel> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)
- Asep Syamsul M.Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2018).
- Atikah, Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Harian Kompas dan Republika dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2013, (STAIN Purwokerto, 2014)
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2008), hlm.69
- Bus, Yecki (2017), Deklarasi Balfour, Lahirnya Sebuah Prasangka 100 Tahun: Mengenang Satu Abad Deklarasi Balfour 1917-2017), Vol. VII, No.14, Juli-Desember 2017, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
- Butsi, F. I, 2019, Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-Pembangunan Medan
- Cleveland, William. L. (2004). *A History Of Modern Middle East Third Edition*. Colorado: Westview Press
- CNN Indonesia, “Jejak Konflik Israel Iran, dari Akrab hingga Musuh Bebuyutan”, diakses pada tanggal 01 Juli 2024,

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201203151949-120-577601/jejak-konflik-israel-iran-dari-akrab-hingga-musuh-bebuyutan>

CNN Indonesia, “Siapa 7 Relawan WCK Yang Meninggal Akibat Serangan Biadab Israel?,” CNN Indonesia (Jakarta, April 4, 2024), accessed June 30, 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240404131626-120-1082794/siapa-7-relawan-wck-yang-meninggal-akibat-serangan-biadab-israel>

CNN Indonesia, Adu Kekuatan Militer Iran vs Israel, Siapa Menang?, diakses pada tanggal 02 Juli 2024, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240415160548-120-1086517/adu-kekuatan-militer-iran-vs-israel-siapa-menang>

CNN Indonesia, “Iran Serang Israel, 31 Orang Terluka”, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240414092339-120-1086073/iran-serang-israel-31-orang-terluka> (diakses pada tanggal 23 Mei 2024)

Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si, 2024, Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif, Bumi Aksara 2024, hlm.97

Emilisyah. Nur, (2021), Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online, Vol. 2 No. 1 Juni 2021 Hal : 51 – 64, jurnal.kominfo

Entman, Robert (1993). *Framing: Toward Clarification Of A Fractured Paradigm*. Dalam, Journal of Communication. 43(4). Ms: 51–58.

Eriyanto. 2002. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang

Fahri Zulfikar, Detik.com, “Konflik di Timur Tengah antara Iran vs Israel, Bagaimana Awalnya?”, diakses pada tanggal 02 Juli 2024,

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7297220/konflik-di-timur-tengah-antara-iran-vs-israel-bagaimana-awalnya>

Fakhruroji. M, dkk, 2020, Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial “Islam Populer”, Jurnal Bimas Islam Vol 13 No. 2, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Fiantika. Feny Rita, 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022)

Gunawan, A.A, 2020, Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005. N.p., 2020

Hasanah, Hasyim. Teknik-teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum, Vol.8 No.1, Juli 2016, hlm.26

- Herman dan Nurdiansa, (2010), Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel – Palestina dalam harian Kompas dan Radar Sulteng, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 2, Mei - Agustus 2010, halaman 154 – 168
- Indriyani. M dkk, (2020), Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng, Jurnal Studi Jurnalistik, Vol.2, No.2, 2020, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, hlm.159
- Irwan Abdallah, S., Setyawati, & Mutiah, S. (2015). Ideologi Hamas Gerakan Perlawanan Islam. Jurnal CMES
- Ishwara, L. (2005). Catatan-catatan jurnalisme dasar. Indonesia: Penerbit Buku Kompas
- Janabun Intan Pattiha, (2021), Karakteristik Media Online Maluku News.co dalam Menyajikan Berita, IAIN Ambon, 2021
- Kartini, Hasibuan R. M. B dkk, 2020, Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial, Vo.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634, UMMASPUL
- Kompas.com, Kronologi Serangan Hamas ke Israel, <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all> (diakses pada tanggal 5 Desember 2023)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Maduraindepth, “Saling Klaim Kantongi Dasar Bukti Kuat Kasus Sengketa Tanah Nenek Bahriyah”, <https://maduraindepth.com/saling-klaim-kantongi-dasar-bukti-kuat-kasus-sengketa-tanah-nenek-bahriyah-halaman-all> (diakses pada tanggal 15 Juni 2024)
- Maulani, Z.A. (2002). Zionisme: Gerakan Menaklukkan Dunia. Jakarta: Daseta
- Moch Choirul Arif. Dasar-Dasar Kajian Budaya dan Media. (Surabaya: UINSA Press, 2014) Hal.144
- Muchsin, M. A. (2015). Palestina dan Israel: sejarah, konflik dan masa depan. Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, 39(2), 405
- Muhammad Arif Rizki, Analisis Framing Pemberitaan Rangkaian Proses Persidangan Kasus Rizieq Shihab Antara Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Maret 2021, (UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021)
- Muslim, Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Lebanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Lebanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika)
- Naqqiyah, M.S, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19, Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Volume 03, Issue 1, Agustus 2020

- Nor, Mohd. Roslan Mohd. “Konflik Israel-Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis”, dalam *Journal of Tamaddun*, Desember 2010
- Nugraha. P, Tulislah! Mengembangkan Proses Kreatif Menulis Berita Feature. Fiksi. (2022). Ukraina: Elex Media Komputindo
- Nurjannah, E.P, Fakhruddin. M, 2019, Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina, Periode: *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 1 No.1 Maret 2019, Universitas Negeri Jakarta
- Pachoe, R. D. (2016). Sekularisasi dan Sekularisme Agama. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*
- Panggabean, Y.P, 2020, *Dinamika Sejarah Timur Tengah : Kejayaan, Kontroversi dan Keruntuhan*. (2020). (n.p.), hlm.285
- Prof Rachmat Kriyantono, Ph.D, 2022, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. (2022). (n.p.): Prenada Media. Hal 213
- Radita Gora, S.Sos, MM, *Riset Kualitatif Public Relation*, Jakad Media Publishing, hlm.349, 2019
- Ramadhan, F.A, 2024, Peran Hukum Internasional dalam Menengahi Konflik Israel-Palestina pada Tahun 2023-2024, *Rio Law Jurnal* Volume. 5 Nomor. 1, Februari-Juli 2024, Universitas Amikom Yogyakarta
- Republika.co.id, “*Hamas Banjiri Israel dengan Roket*”, diakses pada tanggal 30 Juni 2024, <https://republika.id/posts/46343/hamas-banjiri-israel-dengan-roket>
- Rezasyah T. (2019). *The Role of Indonesian Diplomats in Supporting Palestinian’s Struggle at the UN (in the Time of Presidency of the UNSC, May 2019)*. *Jurnal ICMES*, 3(2), 122-136
- Riska Alifia El Shidiq, 2021, Kemajuan Nuklir Iran Semakin Pesat di Tengah Konflik Iran dan Israel, Siapakah yang Terkuat?, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional* Volume 2, Nomor 1, Maret-Juni 2021, Universitas Singaperbangsa Karawang
- Rogan, Eugene, 2016, *The Fall of the Khalifah*, Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyyah dan Mengubah Timur Tengah Selamanya, Jakarta: Serambi
- Santoso. H.N, Salisah. N.H, (2021), Peran Media Massa dalam Meningkatkan Self-Awareness Masyarakat Terhadap Pentingnya Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 11, No. 2, Oktober 2021, Surabaya
- Saragih. M.Y, 2018, Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik, *Jurnal Pengembangan Masyarakat* Volume V, No. 5, Tahun 2018, UIN Sumatera Utara

- Saunders, Nicholas (2005), *Kisah yang Terlewatkan Perang Dunia I*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Shaleh, Muhsin Muhammad. *Palestina: Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi*, terj. Tim Comes. Jakarta: Gema Insani Press, 2002. Hlm 85-86
- Siska Fadillah Sari, *Analisis Framing Pemberitaan Taliban di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Tahun 2021*, (IAIN Purwokerto 2021)
- Siswanto, A.H dkk, (2023), *Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial*, Vol 01. No 02, Agustus 2023. 85-95, Universitas Sahid Jakarta
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hal. 162
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, hlm. 206.
- Tanzil, Hanzil Ed (1996), *Seratus Tahun Haji Agus Salim*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Thea Arbar, “Sejauh Mana Dampak Perang Gaza Pada Infrastruktur & Ekonomi?,” diakses pada tanggal 30 Juni 2024 CNBC Indonesia (Jakarta, November 13, 2023), <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231113141930-4-488610/sejauh-mana-dampak-perang-gaza-pada-infrastruktur-ekonomi>
- Tibi, B. (1998). *The Challenge of Fundamentalisme Political Islam and the New World Disorder*. California: (University of California Press) Cet. 1
- Vicky Wong, “Israel-Gaza War: Hamas Leader Ismail Haniyeh Says Three Sons Killed in Air Strike,” BBC, April 12, 2024, <https://bbc.com/news/68783840> (diakses pada tanggal 30 Juni 2024)
- Wahono, B.S.E, 2019, *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. (n.d.). (n.p.): Guepedia.
- Widya Rahmatia, “Hierarki Pengaruh Media dalam Program Layar Pemilu Terpercaya di CNN Indonesia” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).
- Wuryanta, AG. E. W. 2018. “*Priming, Framing Dan Agenda Setting?*.” INA-Rxiv. July 10. doi:10.31227/osf.io/5zp6w.
- Zis Muzaid, *Konflik Timur Tengah Sebagai Strategi Mengukuhkan Eksistensi Israel*, Jurnal PKTTI, Depok, 2008. h. 29

LAMPIRAN

LAMPIRAN BERITA MEDIA ONLINE CNN INDONESIA (14 APRIL 2024)

Berita 1

“Usai Diserang Drone Iran, Israel ‘Ngaku’ ke AS, Inggris dan Prancis”

Jakarta, CNN Indonesia -- Israel membuka komunikasi dengan Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Prancis saat diserang oleh Iran sejak Sabtu (13/4) malam. Hal itu disampaikan oleh Juru Bicara Militer Israel Laksamana Muda Daniel Hagari. Hagari mengklaim ketiga negara tersebut telah memberi respons. "Kami bekerja sama dengan AS, Inggris, dan Prancis yang bertindak malam ini. Kemitraan ini selalu erat, namun malam ini terwujud dengan cara yang tidak biasa," kata Hagari seperti dilansir CNN International. Sementara itu, Presiden AS Joe Biden mengutuk keras serangan drone dan rudal Iran ke Israel. Biden mengaku telah menginstruksikan pasukan militer untuk membantu Israel mengatasi serangan tersebut. AS, lanjut Biden, melakukan serangkaian upaya pertahanan termasuk dengan menempatkan pesawat dan kapal penghancur rudal balistik ke wilayah dekat Israel. Selain itu, Biden mengklaim pihaknya bersama Israel telah berhasil menghancurkan hampir semua drone dan rudal yang dikirim Iran. Garda Revolusi Iran (IRGC) melepaskan serangan pesawat nirawak (drone) hingga roket ke Israel pada Sabtu (13/4) malam. Kementerian Luar Negeri Iran menyatakan tindakan tersebut untuk membela diri sekaligus menunjukkan sikap Iran dalam perdamaian dan keamanan regional serta internasional termasuk soal Palestina. Serangan tersebut merupakan reaksi atas serangan mematikan Israel terhadap konsulat Iran di Damaskus, Senin (1/4) pekan lalu. Sistem pertahanan anti-misil Israel telah menghalau sebagian besar serangan udara tersebut. Hingga saat ini pihak militer Israel

mengklaim serangan hanya merusak salah satu pos militer mereka. Setidaknya 31 orang dilaporkan mengalami luka ringan akibat serangan udara Iran ke Israel.

(ryn/asa)

Berita 2

“Iran Ancam Serangan Lebih Dahsyat Jika Israel Membalas”

Jakarta, CNN Indonesia -- Iran mengancam akan menyiapkan serangan balasan lebih dahsyat dengan mengerahkan lebih banyak kekuatan apabila Israel membalas serangan yang dilancarkan mereka pada Sabtu (13/4). Iran menganggap serangan ke Israel merupakan balasan atas serangan Israel awal ke Kompleks Kedutaan Besar Iran di Ibu Kota Suriah, Damaskus awal bulan April ini. "Republik Islam Iran tidak akan ragu untuk menggunakan hak membela diri jika diperlukan," kata Duta Besar Iran untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Amir Saeid Iravani dalam pernyataannya seperti dikutip CNN. "Jika rezim Israel kembali melakukan agresi militer, respons Iran pasti akan lebih kuat dan tegas," tambah Iravani. Iravani mengatakan serangan Iran secara khusus merupakan pembalasan atas serangan Israel pada 1 April terhadap fasilitas diplomatik miliknya di Damaskus. Iran mengklaim serangan itu melanggar hukum internasional dan menyebabkan kematian tujuh penasihat militer Iran, termasuk komandan penting Korps Garda Revolusi Iran. Garda Revolusi Iran (IRGC) sebelumnya telah melepaskan serangan pesawat nirawak (drone) hingga roket ke Israel pada Sabtu (13/4) malam tadi. Meski begitu, sistem pertahanan anti-misil Israel telah menghalau sebagian besar serangan udara Iran tersebut. Hingga saat ini pihak militer Israel mengklaim serangan hanya merusak salah satu pos militer mereka.

(ryn/asa)

Berita 3

“ Iran Ancam Serang Pangkalan Militer AS Jika Bantu Israel”

Jakarta, CNN Indonesia -- Iran mengancam akan menyerang pangkalan militer Amerika Serikat (AS) apabila membantu Israel. Kepala Staf Angkatan Bersenjata Iran Mohammad Bagheri mengingatkan respons Israel terhadap operasi militer Iran akan jauh lebih besar, menurut Tasnim. Mengutip Bagheri, kantor berita tersebut menyatakan alasan serangan tadi malam adalah karena Israel telah melewati garis merah Iran. Bagheri juga mengaku telah menyampaikan sebuah pesan kepada AS melalui duta besar Swiss jika AS berpartisipasi "dalam gerakan agresif zionis lebih lanjut melalui markas atau aset militer di lintas daerah (tempat) dan terbukti, maka markas, aset, personel di daerah tersebut tak lagi aman. Dia menambahkan : "Kita akan menilai AS turut sebagai agresor dan akan mengambil tindakan yang sesuai". Sebelumnya, Presiden AS Joe Biden mengutuk keras serangan pesawat nirawak atau drone dan rudal Iran ke Israel. Biden mengaku telah menginstruksikan pasukan militer untuk membantu Israel mengatasi serangan tersebut. AS, lanjut Biden, melakukan serangkaian upaya pertahanan termasuk dengan menempatkan pesawat dan kapal penghancur rudal balistik ke wilayah dekat Israel. Biden mengklaim pihaknya bersama Israel telah berhasil menghancurkan hampir semua drone dan rudal yang dikirim Iran. Garda Revolusi Iran (IRGC) melepaskan serangan pesawat nirawak (drone) hingga roket ke Israel pada Sabtu (13/4) malam. Tindakan tersebut merupakan reaksi atas serangan mematikan Israel terhadap konsulat Iran di Damaskus, Suriah, Senin (1/4) lalu. Sistem pertahanan anti-misil Israel telah menghalau sebagian besar serangan udara tersebut. Hingga saat ini pihak militer Israel mengklaim serangan hanya merusak salah satu pos militer mereka. Setidaknya 31 orang dilaporkan mengalami luka ringan akibat serangan udara Iran ke Israel.

Berita 4

“Iran Ungkap 5 Alasan Serang Israel : Lawan Genosida Israel ke Palestina

Jakarta, CNN Indonesia -- Iran menyatakan serangan udara ke Israel pada akhir pekan ini merupakan bentuk perlawanan terhadap serangan ilegal dan genosida rezim Zionis terhadap Palestina. Kementerian Luar Negeri Iran menyatakan tindakan defensif mereka itu ialah untuk membela diri sekaligus menunjukkan sikap Iran dalam perdamaian dan keamanan regional serta internasional. "Tindakan defensif Republik Islam Iran dalam menjalankan haknya untuk membela diri menunjukkan pendekatan bertanggung jawab Iran terhadap perdamaian dan keamanan regional dan internasional pada saat tindakan ilegal dan genosida yang dilakukan oleh rezim apartheid Zionis terhadap bangsa Palestina," kata Kemlu Iran dalam siaran pers, Minggu (14/4). Kemlu Iran juga menyoroti upaya negara zionis yang ingin memperluas eskalasi perang di kawasan Timur Tengah. "Dan agresi militer terhadap pemerintah negara-negara di kawasan dengan tujuan memperluas api peperangan terus dilakukan oleh rezim Zionis," ucapnya. Kemudian, Iran juga menyebut serangan ke Israel itu sebagai pembalasan atas serangan militer Israel terhadap kantor konsulat Iran di Damaskus, Suriah pada awal April lalu. Iran menegaskan serangan itu untuk menjalankan haknya membela diri sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 51 Piagam PBB yaitu hak membela diri suatu negara. Mereka menyatakan tindakan ini untuk menekankan kembali kepatuhan Iran terhadap prinsip-prinsip dan tujuan Piagam PBB. "Serta hukum internasional. Begitu juga Iran menegaskan tekad tegasnya untuk mempertahankan kedaulatan, integritas wilayah, dan kepentingan nasionalnya terhadap berbagai bentuk penggunaan ilegal kekuatan dan agresi," tegasnya. Iran pun menekankan takkan ragu mengambil tindakan yang lebih defensif guna melindungi kepentingannya dari tindakan militer agresif dan penggunaan kekuatan ilegal jika diperlukan. Garda Revolusi Iran (IRGC) mulai melepaskan serangan pesawat nirawak (drone) hingga roket ke Israel akhir pekan ini. "Korps Garda Revolusi Islam Iran telah mengumumkan penembakan puluhan drone dan rudal ke arah posisi rezim Zionis di

wilayah pendudukan Palestina," demikian diberitakan IRNA, Minggu (14/4) dini hari WIB. Sistem pertahanan anti-misil Israel telah mengintersepsi sebagian besar serangan udara Iran tersebut, dan hingga saat ini pihak militer Israel mengklaim serangan hanya merusak salah satu pos militer mereka. Akibatnya, sebanyak 31 orang mengalami luka imbas serangan tersebut. Puluhan orang tersebut mengalami luka ringan. Belum ada laporan warga yang menderita luka serius. Layanan darurat Magen David Adom (MDA) mengatakan puluhan orang tersebut terluka dan mengalami kepanikan saat menuju tempat perlindungan di tengah serangan drone dan misil. "Tidak ada laporan tentang cedera langsung akibat serangan Iran," kata layanan darurat Israel, dikutip CNN, Minggu (14/4).

(mnf/bac)



Berita 5

“Apa Itu ‘Operation True Promise’, Serangan Iran ke Israel”

Jakarta, CNN Indonesia -- Perang Iran-Israel pecah usai Teheran meluncurkan rentetan drone dan rudal ke wilayah Israel pada Minggu (14/4) dinihari waktu setempat. Pejabat Korps Pengawal Revolusi Islam (IRGC) dalam sebuah pernyataan usai serangan menegaskan serangan ke Israel tersebut disebut dengan 'Operation True Promise'.

Seorang analis politik Shabbir Rizvi yang dikutip dari Press TV menjelaskan operasi True Promise merupakan operasi militer yang dilancarkan Iran untuk memenuhi janji balas dendam secara pasti terhadap rezim Israel. Operasi ini diluncurkan untuk membalas serangan Israel ke Konsulat Iran di Damaskus, Suriah pada 1 April 2024 lalu. Serangan Israel ini meratakan gedung Konsulat Iran dan menyebabkan 11 orang meninggal. Mereka di antaranya sembilan warga Iran, dua warga Suriah, dan satu warga Lebanon. Dua di antaranya merupakan komandan pasukan elite di Korps Garda Revolusi Iran. Menurut IRGC, Operasi True Promise akan dilakukan dalam beberapa tahap hingga persyaratan untuk melakukan pembalasan dipenuhi. Menteri Pertahanan Iran Mohammed Reza Ashtiani juga memperingatkan negara-negara di kawasan agar tidak membuka wilayah mereka kepada Israel untuk melakukan serangan terhadap Iran, dan memperingatkan akan adanya tanggapan tegas. Sebelum serangan diluncurkan, pemimpin tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei dalam khotbah Idulfitri sempat bersumpah untuk "menghukum" rezim Israel atas "kesalahan" yang menargetkan fasilitas diplomatik Iran. Khamenei mengatakan tak akan bertele-tele dan rezim Israel akan dihukum. Meski telah melepaskan rentetan serangan drone hingga roket ke Israel, sistem pertahanan anti-misil milik Israel mengintersepsi sebagian besar serangan udara Iran tersebut. Hingga saat ini pihak militer Israel mengklaim serangan hanya merusak salah satu pos militer mereka. Sebanyak 31 orang dilaporkan mengalami luka imbas serangan udara Iran ke Israel. Puluhan orang tersebut hanya mengalami luka ringan. Belum ada laporan warga yang menderita luka serius. (rzz/bac)

LAMPIRAN BERITA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID (14 APRIL 2024)

Berita 1

“Serangan Iran ke Israel dimulai, Netanyahu Ngumpet”

Tel Aviv – Republik Islam Iran dilaporkan telah memulai serangan ke wilayah Israel atas balasan pembunuhan jenderal Garda Revolusi Iran di Damaskus dua pekan lalu. Serangan itu dimulai dengan meluncurkan pawai drone dan rudal menuju Israel.

Televisi Iran melaporkan sesaat sebelum tengah malam, Sabtu (13/4/2024) waktu setempat bahwa serangan Garda Revolusi Iran dimulai dengan pawai terhadap sasaran di wilayah pendudukan. Garda Revolusi Iran mengumumkan bahwa mereka melakukan operasi menggunakan drone dan rudal “sebagai tanggapan atas kejahatan entitas Zionis yang mengebom konsulat kami di Suriah.”

Media itu menambahkan, operasi tersebut dilakukan dengan puluhan rudal dan drone untuk menyerang sasaran tertentu di wilayah pendudukan. Sementara Sky News Arab mengutip media Iran mengatakan bahwa sebanyak 50 drone diterbangkan menuju Tel Aviv.

Kantor berita IRNA yang dikelola pemerintah Iran mengutip seorang pejabat anonim yang mengatakan bahwa rudal balistik diluncurkan sebagai bagian dari serangan itu. Namun para pejabat Israel mengatakan kepada media Ibrani bahwa saat ini tidak ada informasi yang menunjukkan bahwa rudal balistik diluncurkan dari Iran ke Israel. Israel menilai lebih dari 100 drone telah diluncurkan. Angkatan Udara Israel sedang melacak drone tersebut dan bersiap menghadapi gelombang serangan tambahan, yang mungkin juga mencakup rudal.

Drone yang sedang dilacak diperkirakan akan mencapai negara itu dalam beberapa jam, meskipun Pasukan Pertahanan Israel dilaporkan berupaya mencegatnya pada

tahap awal. Berita Channel 12 melaporkan pesawat tempur AS dan Inggris telah menembak jatuh beberapa drone Iran di wilayah perbatasan Irak-Suriah, tanpa mengutip sumbernya.

Ancaman lain, termasuk rudal balistik atau rudal jelajah, akan membutuhkan waktu lebih sedikit untuk mencapai Israel, dan IDF mengatakan akan memperbaruinya. Penduduk Dataran Tinggi Golan bagian utara, wilayah Nevatim di Israel selatan, Dimona, dan Eilat, telah diinstruksikan untuk tetap berada di dekat tempat perlindungan bom sampai pemberitahuan lebih lanjut.

Walla News melaporkan, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan istrinya telah direlokasi ke suatu tempat yang aman jika perang dengan Iran benar-benar terjadi. Netanyahu dan istri 'diungsikan' ke rumah seorang miliuner bernama Simon Falic di Yerusalem. Menurut sumber Walla News, rumah Simon Falic memiliki bunker beton bawah tanah. Tak lama setelah terkonfirmasi serangan Iran lewat kiriman drone, Netanyahu mengeluarkan pernyataan resmi lewat rekaman video dengan menegaskan, bahwa Israel siap dalam menghadapi skenario apapun baik untuk bertahan dan menyerang.

Sedangkan Gedung Putih, mengkonfirmasi bahwa Iran telah memulai serangan udara terhadap Israel, sementara juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS mengatakan bahwa serangan Iran kemungkinan akan berlanjut selama beberapa jam.

Akun resmi Pemimpin Iran Ali Khamenei menerbitkan pernyataannya bahwa “rezim jahat akan dihukum,” mengacu pada Israel. Channel 12 Israel melansir pawai diperkirakan akan mulai mencapai target pada Ahad dini hari pukul 02.00 jika tidak gagal. Dijelaskan juga bahwa tentara Israel kini juga melakukan serangan besar-besaran di jantung Lebanon.

Juru bicara militer Israel Daniel Hagari mengatakan bahwa angkatan darat dan udara bersiap menghadapi ancaman Iran yang diperkirakan akan tiba dalam beberapa jam. Juru bicara itu menambahkan bahwa tentara akan berusaha mencegah pasukan Iran

mencapai Israel dan akan menangani mereka segera setelah mereka tiba, “tetapi kami memperingatkan bahwa pertahanannya tidak akan 100 persen.”

ABC mengutip seorang pejabat senior Amerika yang mengatakan bahwa dia yakin Iran akan meluncurkan antara 400 dan 500 drone dan rudal ke Israel. CNN juga melaporkan bahwa seorang pejabat militer Israel mengatakan bahwa ia memperkirakan Iran akan melancarkan gelombang demonstrasi tambahan seiring berjalannya waktu.

Dia juga mengatakan bahwa Presiden AS Joe Biden kini bertemu dengan tim keamanan nasionalnya di Ruang Situasi Gedung Putih.

Beberapa negara di kawasan ini, termasuk Lebanon, Irak, dan Yordania, telah mengumumkan penutupan wilayah udara mereka untuk penerbangan sipil. Sumber militer mengatakan bahwa Suriah telah menempatkan sistem pertahanan permukaan ke udara Pantsir buatan Rusia di sekitar ibu kota, Damaskus, dan pangkalan-pangkalan utama dalam keadaan siaga tinggi untuk mengantisipasi serangan Israel. Gedung Putih juga mengumumkan bahwa Presiden AS Joe Biden akan mengadakan pertemuan dengan Menteri Pertahanan dan Negara, Direktur CIA, dan Penasihat Keamanan Nasional untuk membahas situasi tersebut, dan menyatakan bahwa Penasihat Keamanan Nasional dan wakilnya memberi pengarahan kepada AS. Presiden tentang perkembangan terkini di kawasan.

Israel berada dalam kewaspadaan tinggi di tengah ancaman Iran untuk menyerang target-target Israel sebagai balasan atas serangan udara pada 1 April terhadap fasilitas diplomatiknya di ibu kota Suriah, Damaskus. Serangan tersebut menewaskan sedikitnya tujuh anggota Korps Garda Revolusi Islam Iran, termasuk dua jenderal penting.

Iran menuduh Israel melakukan serangan itu dan berjanji akan membalasnya. Para pemimpin politik dan militer Iran bersumpah akan melakukan pembalasan. Pernyataan itu memicu reaksi para pemimpin dunia untuk berusaha meredakan situasi.

Israel belum secara resmi mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut, meski telah melakukan sejumlah serangan terhadap sasaran Iran di Suriah selama berbulan-bulan. Iran dan kelompok militan Hizbullah yang menjadi sekutunya di Lebanon mengatakan bahwa serangan Israel tidak akan dibiarkan begitu saja. Konflik Israel-Iran ini tak lepas dari serangan brutal Israel ke Jalur Gaza yang telah menewaskan lebih dari 33 ribu jiwa, kebanyakan anak-anak dan perempuan. Iran dan kelompok-kelompok proksinya di Timur Tengah saat ini adalah kekuatan yang menekan Israel untuk menghentikan serangan itu.

Sita kapal

Garda Revolusi Iran sebelumnya juga menyita kapal kargo Israel di Selat Hormuz. Penyitaan ini dilakukan beberapa hari setelah Teheran mengatakan mereka dapat menutup rute pelayaran penting itu dan memperingatkan akan membalas serangan Israel di Suriah.

IRNA melaporkan helikopter Garda Revolusi mendarat dan membawa kapal berbendera Portugal, MSC Aries ke perairan Iran. IRNA mengatakan kapal itu memiliki hubungan dengan Israel.

MSC yang mengoperasikan Aries mengkonfirmasi Iran menyita kapalnya. Perusahaan itu mengatakan sedang bekerja sama dengan "pihak berwenang yang relevan" untuk pengembalian kapal dan keselamatan 25 awaknya. MSC menyewa Aries dari Gortal Shipping yang berafiliasi dengan Zodiac Maritime. Dalam pernyataannya, Sabtu (13/4/2024) Zodiac mengatakan MSC bertanggung jawab atas semua aktivitas kapal itu. Sebagian Zodiac dimiliki pengusaha Israel Eyal Ofer.

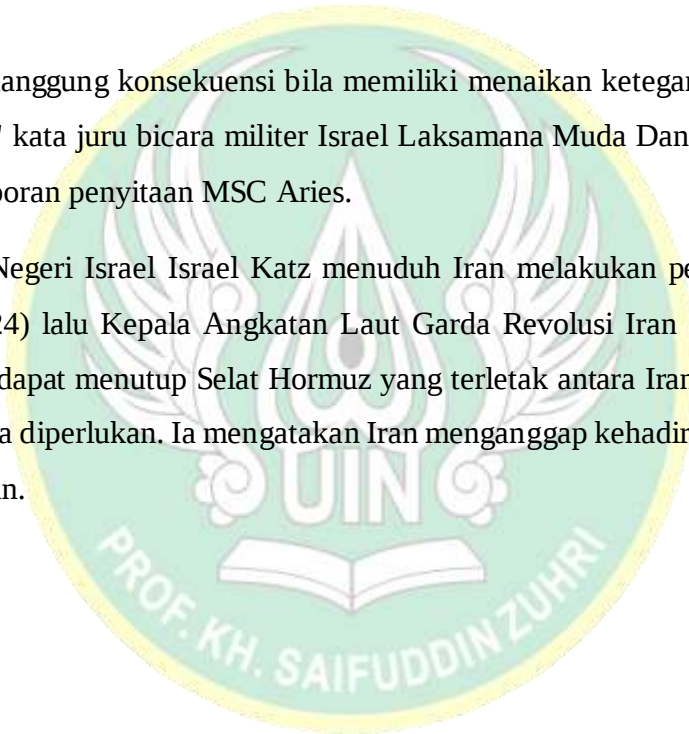
Stasiun televisi Iran menyiarkan video yang menunjukkan penyitaan itu termasuk benda yang terlihat seperti helikopter turun ke kapal. Kapal di dalam video dikonfirmasi sebagai MSC Aries tapi tidak diketahui kapan direkam.

Peristiwa ini terjadi saat naiknya ketegangan di kawasan sejak serangan Israel ke Gaza bulan Oktober lalu. Israel dan Amerika Serikat (AS) berulang kali bentrok dengan kelompok-kelompok yang didukung Iran di Lebanon, Suriah, Irak dan Yaman.

Iran mengancam akan membalas serangan Israel yang menewaskan tujuh orang termasuk dua perwira senior Garda Revolusi ke kantor konsulat Iran di Suriah pada 1 April lalu. Presiden AS Joe Biden memprediksi serangan Iran ke Israel akan terjadi "lebih cepat, dibandingkan terlambat" dan memperingatkan Teheran tidak melakukannya.

"Iran akan menanggung konsekuensi bila memiliki menaikkan ketegangan lebih lanjut atas situasi ini," kata juru bicara militer Israel Laksamana Muda Daniel Hagari dalam menanggapi laporan penyitaan MSC Aries.

Menteri Luar Negeri Israel Israel Katz menuduh Iran melakukan pembajakan. Pada Selasa (9/4/2024) lalu Kepala Angkatan Laut Garda Revolusi Iran Alireza Tangsiri mengatakan ia dapat menutup Selat Hormuz yang terletak antara Iran dan Uni Emirat Arab (UEA) bila diperlukan. Ia mengatakan Iran menganggap kehadiran Israel di UEA sebagai ancaman.



Berita 2

“Netanyahu Berjanji Akan Menang Seusai Kena Serangan Balasan dari Iran”

Republika.co.id, Yerusalem -- Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu berjanji akan meraih kemenangan setelah militernya mengatakan menembak jatuh sebagian besar dari 300 drone dan rudal yang diluncurkan Iran. Ketegangan Iran-Israel ini diperkirakan meningkatkan eskalasi konflik di Timur Tengah.

Iran membalas serangan udara Israel ke kompleks diplomasi Iran di Suriah yang menewaskan tujuh perwira termasuk dua jenderal Garda Revolusi pada 1 April lalu. Iran biasanya mengandalkan proksi-proksinya untuk menyerang target-target Israel dan Amerika Serikat (AS) untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina di Gaza.

"Kami menghalau, kami memblokir, bersama-sama kami akan menang," kata Netanyahu dalam unggahannya di media sosial X, Ahad (14/4/2024).

Militer Israel mengatakan angkatan bersenjata mereka menembak jatuh 99 persen drone dan rudal Iran dan sedang membahas opsi berikutnya. Stasiun televisi 12 Israel mengutip pejabat yang tidak disebutkan namanya yang mengatakan akan ada "respons signifikan" atas serangan ini.

Serangan Israel ke Gaza usai serangan mendadak Hamas pada 7 Oktober lalu meningkatkan ketegangan di kawasan. Konflik juga meluas ke Lebanon, Suriah, Yaman dan Irak.

Sejak Israel menyerang Gaza pada Oktober lalu Hizbullah di Lebanon yang didukung Iran juga baku tembak dengan Israel di perbatasan. Houthi yang menguasai banyak wilayah di Yaman dan juga didukung Iran menggelar serangan ke kapal-kapal komersial yang memiliki hubungan dengan Israel di Laut Merah.

Kini bentrokan-bentrokan tersebut mengancam berubah menjadi konflik terbuka yang membawa Iran dan sekutu-sekutu regionalnya berperang melawan Israel dan

berhadapan dengan Amerika Serikat (AS) sekutu utama Israel. Mesir, salah satu kekuatan berpengaruh di kawasan meminta pihak-pihak terkait "menahan diri."

Dalam konferensi pers yang disiarkan televisi juru bicara militer Israel Laksamana Muda Daniel Hagari, menyebut tindakan Iran "sangat gawat." Ia mengatakan tindakan tersebut "mendorong kawasan ini menuju eskalasi".

Hagari mengatakan Iran meluncurkan puluhan rudal darat-ke-darat ke Israel, termasuk lebih dari 10 rudal jelajah, dan sebagian besar dicegat di luar perbatasan Israel. Ia menambahkan serangan Iran menyebabkan kerusakan ringan pada satu fasilitas militer Israel. Militer Israel mengatakan mereka tidak menyarankan warga untuk bersiap-siap berlindung, merevisi peringatan sebelumnya sebagai tanda berakhirnya ancaman.



Berita 3

“Diserang Iran, Netanyahu Langsung Mengadu ke Joe Biden”

Republika.co.id, Tel Aviv – Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu langsung menghubungi sekutunya Presiden AS Joe Biden begitu Iran melancarkan serangan drone dan rudal balistik dini hari tadi. Biden menjawab bahwa militer AS telah membantu mencegah sebagian besar rudal ke Israel namun masih menolak diseret dalam konflik dengan Iran.

Times of Israel melaporkan bahwa Netanyahu menelepon Biden setelah menyelesaikan pertemuan kabinet keamanan dan kabinet perang di markas militer IDF Kirya di Tel Aviv. Dalam sambungan telepon itu, Joe Biden diklaim mengatakan kepada Netanyahu bahwa AS tidak akan membantu serangan balik Israel terhadap Iran, mengutip pejabat senior pemerintahan. Axios dan CNN melaporkan bahwa pesan tersebut disampaikan selama panggilan telepon antara pasangan tersebut.

Axios melaporkan bahwa Biden mengatakan kepada Netanyahu bahwa AS akan menentang serangan balik Israel. CNN melaporkan bahwa Biden mengatakan AS tidak akan mengambil bagian dalam tindakan balasan semacam itu. Joe Biden juga mengatakan secara pribadi bahwa dia khawatir Netanyahu mencoba menyeret AS ke dalam konflik yang lebih besar, menurut NBC News, mengutip tiga sumber yang mengetahui duduk perkara itu. Para pejabat senior AS juga khawatir Israel akan bertindak gegabah setelah serangan Iran tanpa mempertimbangkan dampaknya. Mengutip seorang pejabat senior pemerintah dan seorang pejabat senior pertahanan, laporan tersebut mengatakan bahwa kekhawatiran Gedung Putih datang dari cara Israel melancarkan perangnya di Gaza dan serangan terhadap jenderal senior Iran Jenderal Mohammad Reza Zahedi di Damaskus.

Pada saat yang sama, AS tidak percaya bahwa Israel sedang merencanakan perang besar-besaran dengan Iran, namun mereka tidak dapat memastikannya, menurut para pejabat. Pejabat pemerintah juga menyuarakan rasa frustrasinya atas serangan di

Damaskus yang berujung pada serangan Iran. “Saya kira mereka tidak punya strategi,” kata pejabat itu. “Israel tidak selalu membuat keputusan strategis terbaik.

Dalam sambungan telepon, Joe Biden mengatakan AS membantu Israel menghancurkan hampir semua drone dan rudal yang ditembakkan ke Israel. Pencegatan itu menggunakan pertahanan dan pesawat yang dipindahkan ke wilayah tersebut selama seminggu terakhir.

“Israel menunjukkan kapasitas luar biasa untuk bertahan melawan dan mengalahkan serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya – mengirimkan pesan yang jelas kepada musuh-musuhnya bahwa mereka tidak dapat secara efektif mengancam keamanan Israel,” kata kantor Biden dalam sebuah pernyataan yang menggambarkan pembicaraannya dengan Netanyahu. Biden mengatakan dia dan para pemimpin Barat lainnya akan “mengkoordinasikan tanggapan diplomatik yang bersatu” terhadap serangan Iran, yang menunjukkan bahwa tanggapan militer saat ini tidak dibahas. Pernyataan itu mengatakan serangan terhadap Israel hanya menasar fasilitas militer.

The Guardian melansir, sirene peringatan serangan udara mulai meraung-raung di Yerusalem sebelum pukul 02.00 waktu setempat pada Ahad setelah senjata ditembakkan beberapa jam sebelumnya dari Iran. Militer AS dan Yordania membantu pertahanan udara Israel mencegat serangan pertama yang datang.

Dengan senjata yang diyakini masih berada di udara dalam perjalanan menuju Israel, misi Iran untuk PBB memposting di X: “Aksi militer Iran adalah respons terhadap agresi rezim Zionis terhadap lokasi diplomatik kami di Damaskus. Masalah ini dapat dianggap selesai.” Namun, mereka mengancam akan mengambil tindakan yang lebih keras dalam menghadapi agresi Israel lebih lanjut dan memperingatkan AS dan Yordania secara khusus untuk tidak membantu Israel.

Laksamana Daniel Hagari, juru bicara militer Israel, sebelumnya mengatakan bahwa Iran melancarkan serangan baru pada Sabtu malam. Ini adalah serangan langsung pertama yang dilakukan Republik Islam terhadap negara Yahudi tersebut.

Perkembangan ini bisa membawa kedua negara ke ambang konflik habis-habisan setelah lebih dari satu dekade perang bayangan dan meningkatnya tekanan enam bulan setelah perang Israel di Gaza menyusul serangan Hamas Oktober lalu.

Dilaporkan di televisi Israel bahwa Iran telah meluncurkan lebih dari 100 drone serta rudal jelajah ke arah Israel, dan Iran kemudian mengatakan pihaknya telah menembakkan “gelombang pertama” rudal balistik. Joe Biden bergegas kembali ke Washington pada Sabtu sore dari perjalanan akhir pekan ke Delaware setelah muncul tanda-tanda serangan oleh Iran akan segera terjadi.



Berita 4

“Iran : Serangan Balasan Kami Sesuai Piagam PBB”

Republika.co.id, Jakarta -- Angkatan Bersenjata Republik Islam Iran pada Ahad (14/4/2024), menyatakan tindakannya membalas Israel yang melakukan agresi militer dan menyebabkan para penasehat militer mereka syahid, sudah sesuai pasal 51 Piagam PBB "Republik Islam Iran menggunakan kesempatan ini untuk menekankan kembali kepatuhannya atas prinsip-prinsip dan tujuan Piagam PBB serta hukum internasional," sebut pernyataan itu.

Hal ini disampaikan dalam pernyataan pers Kementerian Luar Negeri Iran yang dirilis pada Ahad. Pernyataan ini, disampaikan Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta mengenai pembalasan khusus terhadap serangan militer zionis Israel terhadap fasilitas diplomatik Iran di Damaskus, Suriah pada 1 April. "Iran bertekad mempertahankan kedaulatan, integritas wilayah, dan kepentingan nasionalnya terhadap berbagai bentuk penggunaan kekuatan secara ilegal dan agresi," bunyi pernyataan itu.

Tindakan militer ini, menurut Iran, adalah bentuk pembelaan diri, menunjukkan pendekatan bertanggung jawab terhadap perdamaian dan keamanan regional dan internasional, di saat tindakan ilegal dan genosida yang dilakukan zionis Israel terhadap Palestina dan agresi militer di negara-negara di kawasan terus dilakukan. Republik Islam Iran juga tidak akan ragu untuk mengambil tindakan yang lebih defensif untuk melindungi kepentingan sahnya dari tindakan militer agresif dan penggunaan kekuatan ilegal, jika diperlukan.

Berita 5

“Misi Iran untuk PBB Minta AS tak Ikut Campur dalam Konfliknya dengan Israel”

Republika.co.id, Washington -- Misi Iran untuk PBB pada Sabtu (13/4/2024) memperingatkan Amerika Serikat (AS) untuk "menjauhkan diri" dari konflik yang terjadi antara Iran dan Israel. Peringatan itu disuarakan setelah Teheran memulai serangan udara terhadap Israel. Iran menegaskan bahwa serangan terhadap Israel dilakukan berdasarkan Pasal 51 Piagam PBB mengenai pertahanan yang sah. Aksi militer Iran dijelaskan merupakan respons terhadap agresi rezim Zionis terhadap fasilitas diplomatik di Damaskus, Suriah pada 1 April 2024.

"Masalah ini dapat dianggap selesai. Namun, jika rezim Israel membuat kesalahan lagi, respons Iran akan jauh lebih parah. Ini adalah konflik antara Iran dan rezim Israel yang jahat, yang mana AS HARUS MENJAUHINYA!" tulis misi tersebut di akun media sosial X. Setelah Iran memulai serangannya, Juru Bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih Adrienne Watson mengatakan dukungan AS untuk keamanan Israel "sangat kuat". Presiden AS Joe Biden tengah bertemu dengan beberapa penasihat keamanan nasionalnya di Gedung Putih guna mendiskusikan perkembangan tersebut.

"AS akan membela rakyat Israel dan mendukung pertahanan mereka dari ancaman Iran," kata Watson.

Dilaporkan CNN, dalam pernyataan terbarunya kepada Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, Biden mengatakan bahwa pasukan AS tidak akan berpartisipasi dalam operasi balasan apapun terhadap Iran. Pernyataan sikap itu bersumber dari seorang pejabat senior Gedung Putih. Kendati begitu, AS membantu Israel menjatuhkan hampir seluruh drone dan rudal yang ditembakkan Iran. Sementara itu, Kepala Staf Militer Iran Mayor Jenderal Mohammad Baqeri mengatakan Iran tidak berniat melanjutkan operasi melawan Israel,.

Baqeri menyatakan bahwa operasi militer tersebut telah selesai. Ia menyebut operasi militer tersebut dilakukan karena Israel telah melanggar batas terhadap Iran, dan hal tersebut tidak dapat diterima.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Avivah Umu Aiman, lahir di Banjarnegara pada tanggal 17 April 2003. Penulis menempuh pendidikan dasar di MI Ma'arif Klapa Punggelan, sedangkan untuk pendidikan menengah pertama dan menengah atas penulis menyelesaikannya di MTs dan MA Tanbihul-Ghofilin, Mantrianom, Bawang Banjarnegara pada tahun 2020.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Penulis memiliki minat di bidang jurnalistik dan komunikasi.

